

**SKRIPSI**

**PENGARUH PENYERTAAN MODAL VENTURA  
TERHADAP TINGKAT PERTUMBUHAN  
PROFITABILITAS PERUSAHAAN PASANGAN  
USAHA DI BANDA ACEH**



**Disusun Oleh:  
RAMA FITRA  
NIM. 140603122**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2019 M / 1440 H**

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Rama Fitra

NIM : 140603122

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan SKRIPSI ini, saya:

1. *Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.*
2. *Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
3. *Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
4. *Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.*
5. *Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 23 Juli 2019

Yang Menyatakan,



*Rama Fitra*  
Rama Fitra

# LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI

## SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
Sebagai Salah Satu Beban Studi  
Untuk Menyelesaikan Program Studi Perbankan Syariah

Dengan Judul:

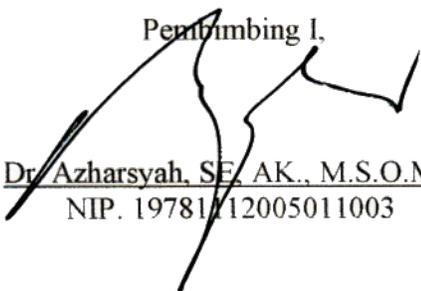
**Pengaruh Penyertaan Modal Ventura Terhadap Tingkat  
Pertumbuhan Profitabilitas Perusahaan Pasangan Usaha di Banda  
Aceh**

Disusun Oleh:

Rama Fitra  
NIM. 140603122

Disetujui untuk diseminarkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya  
telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan dalam penyelesaian studi  
pada Program Studi Perbankan Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar Raniry

Pembimbing I,

  
Dr. Azharsyah, SE, AK., M.S.O.M.  
NIP. 19781112005011003

Pembimbing II,

  
Ima Dwitawati, MBA  
NIP. 198210132014031002

Mengetahui Ketua  
Program Studi Perbankan Syariah 

  
Dr. Israk Ahmadsyah, B.Ec., M.Ec., M.sc  
NIP. 19720907 200003 1 001

# LEMBAR PENGESAHAN SEMINAR HASIL SKRIPSI

Rama Fitra  
NIM. 140603122

Dengan Judul:

## **Pengaruh Penyertaan Modal Ventura Terhadap Tingkat Pertumbuhan Profitabilitas Perusahaan Pasangan Usaha di Banda Aceh**

Telah Diseminarkan oleh Program Studi Strata Satu (S1)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry  
dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Untuk  
Menyelesaikan Program Studi Strata 1 dalam bidang Perbankan Syariah

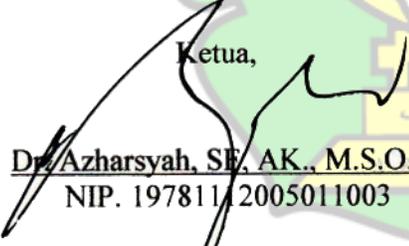
Pada Hari/Tanggal: Senin, 23 Juli 2019  
20 Dzulqadah 1440 H

Banda Aceh

Tim Penilai Seminar Hasil Skripsi

Ketua,

Sekretaris,

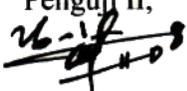
  
Dr. Azharsyah, SE, AK., M.S.O.M  
NIP. 19781112005011003

  
Ima Dwitawati, MBA  
NIP. 198210132014031002

Penguji I,

Penguji II,

  
Eliana, SE., M. Si  
NIDN. 1310047601

  
Dedi Sufriadi, SE., M. Si  
NIDN. 1326018601

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Ar-Raniry Banda Aceh



Dr. Zaki Fuad, M. AgM  
NIP. 196403141992031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH  
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh

Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922

Web: [www.library.ar-raniry.ac.id](http://www.library.ar-raniry.ac.id), Email : [library@ar-raniry.ac.id](mailto:library@ar-raniry.ac.id)

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rama Fitra  
NIM : 140603122  
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah  
E-mail : ramafitra4@gmail.com

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  KKU  Skripsi  .....

yang berjudul:

**Pengaruh Penyerapan Modal Ventura Terhadap Tingkat Pertumbuhan  
Profitabilitas Perusahaan Pasangan Usaha di Banda Aceh**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain

secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut. UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Banda Aceh

Pada Tanggal: 23 Januari 2019

Mengetahui:

Penulis

Pembimbing I

Pembimbing II

Rama fitra  
NIM.140603122

D. Azharsyah, SE, Ak., M.S.O.M.,  
NIP. 19781112005011003

Ima Dwitawati, MBA  
NIP. 1982210132014031002

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur Alhamdulillah kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh penyertaan modal ventura terhadap tingkat pertumbuhan perusahaan pasangan usaha di Banda Aceh”. Shalawat beriringan salam tidak lupa pula kita curahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah mendidik seluruh umatnya untuk menjadi generasi terbaik di muka bumi ini.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa ada beberapa kesilapan dan kesulitan. Namun berkat bantuan dari berbagai pihak penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Dr. Zaki Fuad, M. Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Dr. Israk Ahmadsyah, B.Ec., M.Ec., M.Sc selaku Ketua Jurusan dan Ibu Ayumiati, SE., M.Si selaku Sekretaris dan kepada Mukhlis, SHi, SE. M.H selaku Operator Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Muhammad Arifin, Ph.D selaku Ketua Laboratorium dan Akmal Rizal, SE., M.Si selaku Sekretaris Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Dr. Azharsyah, SE, Ak., M.S.O.M, selaku pembimbing I dan Ima Dwitawati, MBA selaku pembimbing II yang telah memberikan waktu dan ilmu pengetahuan selama proses bimbingan sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Dr. Muhammad Yasir Yusuf, MA selaku Penasehat Akademik serta Bapak/Ibu Dosen staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah

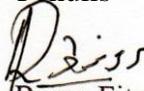
memberikan masukan, dukungan dan ilmu kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

6. Kedua orang tua penulis, Bapak Aulia dan Ibu Ruaidah tercinta, yang selalu mendoakan, menyayangi dan memberikan dorongan material serta spiritual juga kepada kakak tersayang dan adik-adik yang tercinta hingga akhirnya selesainya skripsi ini, rasa sayang dan terimakasih yang tiada tara kepada mereka.
7. Sahabat dan teman-teman seperjuangan di Perbankan Syariah, yang selalu ada untuk memberikan bantuan dan semangat serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini dan kepada seluruh Leting legend Angkatan Perbankan 2014 yang telah memberikan semangat yang tiada henti untuk menyelesaikan skripsi ini

Semoga segala bantuan, motivasi, ilmu dan arahan yang diberikan dapat menjadi amalan yang baik serta diberikan balasan rahmat dan hidayah oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa karya ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran yang membangun agar skripsi ini dapat menjadi lebih baik dan bermanfaat bagi pembaca serta dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi perkembangan akademik.

Banda Aceh, 23 Juli 2019

Penulis

  
Rama Fitra

**TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN**  
Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K  
Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543 b/u/1987

**1. Konsonan**

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Ẓ
3	ت	T	18	ع	‘
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	Ḥ	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ẓ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	’
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

## 2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fathah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
◌َ ي	<i>Fathah dan ya</i>	Ai
◌َ و	<i>Fathah dan wau</i>	Au

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *hauila*

### 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda
اَ	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā
اِ	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī
اُ	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū

Contoh:

قَالَ :*qāla*

رَمَى :*ramā*

قِيلَ :*qīla*

يَقُولُ :*yaqūlu*

### 4. Ta *Marbutah* (ة)

Transliterasi untuk ta *marbutah* ada dua.

a. Ta *marbutah* (ة) hidup

Ta *marbutah* (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

b. Ta *marbutah* (ة) mati

Ta *marbutah* (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl/ raudatul atfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *al-Madīnah al-Munawwarah/  
al-Madīnatul Munawwarah*

طَلْحَةُ : *Talḥah*

### Catatan:

#### Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan *Misr*; Beirut, bukan *Bayrut*; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: *Tasauf*, bukan *Tasawuf*.

## ABSTRAK

Nama Mahasiswa : Rama Fitra  
NIM : 140603122  
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh Penyertaan Modal Ventura Terhadap Tingkat Pertumbuhan Perusahaan Pasangan Usaha di Bnada Aceh  
Pembimbing I : Dr. Azharsyah, SE, Ak., M.S.O.M,  
Pembimbing II : Ima Dwitawati, MB  
Jumlah Halaman : 85 Halaman

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh penyertaan modal ventura terhadap tingkat pertumbuhan profitabilitas perusahaan pasangan usaha di Banda Aceh. Penelitian ini menunjukkan pendekatan kuantitatif deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan pasangan usaha di kota Banda Aceh dengan jumlah responden sebanyak 14 mitra kerja. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara meminta data keuangan langsung dari setiap responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyertaan modal ventura berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pertumbuhan profitabilitas perusahaan pasangan usaha di Banda Aceh.

**Kata kunci:** Penyertaan Modal Ventura, Pertumbuhan Profitabilitas

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN SAMPUL KEASLIAN</b> .....	i
<b>HALAMAN JUDUL KEASLIAN</b> .....	ii
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	iii
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	iv
<b>LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	v
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>HALAMAN TRANSLITERASI</b> .....	ix
<b>ABSTRAK</b> .....	xiii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xviii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	8
1.3 Tujuan Penelitian .....	8
1.4 Manfaat Penelitian .....	9
1.5 Sistematika Pembahasan .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	12
2.1 Modal Ventura .....	12
2.1.1 Dasar Hukum Modal Ventura .....	14
2.1.2 Tujuan Pendirian Modal Ventura .....	15
2.1.3 Sejarah PT. Sarana Aceh Ventura .....	16
2.1.4 Pihak-Pihak Dalam Pembiayaan Modal Ventura .....	18
2.1.5 Mekanisme Pembiayaan Modal Ventura Dengan Pola bagi Hasil .....	20
2.1.6 Tahap Pembiayaan Modal Ventura .....	23
2.1.7 Peluang Modal Ventura Dalam Ekonomi Syariah .....	25
2.2 Rasio Profitabilitas .....	27
2.3 Perusahaan Pasangan Usaha .....	29

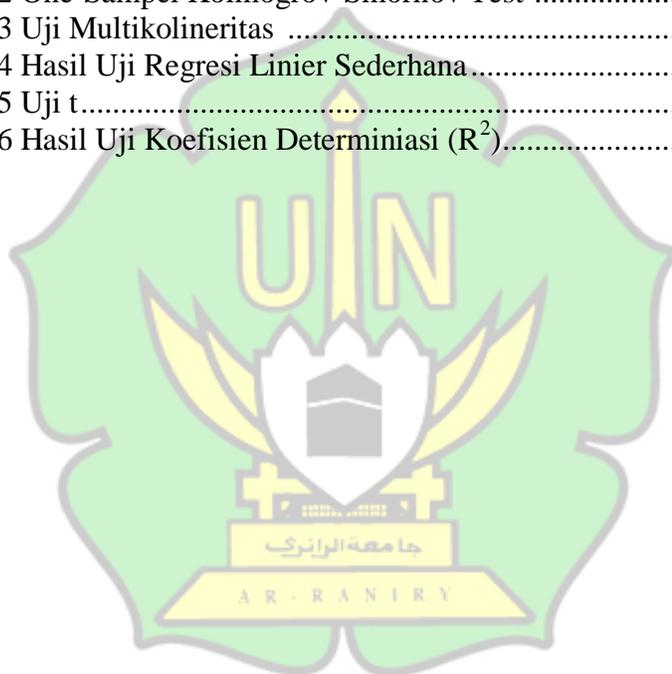
2.3.1 Kriteria Perusahaan Pasangan Usaha .....	30
2.3.2 Tahap Perkembangan Perusahaan Pasangan Usaha.....	30
2.4 Penelitian Terkait .....	33
2.5 Kerangka Berfikir .....	42
2.6 Hipotesis .....	44
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>45</b>
3.1 Objek Penelitian.....	45
3.2 Jenis Penelitian.....	45
3.3 Populasi dan Sampel .....	46
3.4 Data dan Teknik Pemerolehannya .....	47
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	48
3.6 Variabel Penelitian.....	59
3.7 Metode Analisis Data.....	50
3.7.1 Statistik Deskriptif .....	50
3.8 Uji Asumsi Klasik .....	50
3.8.1 Uji Normalitas.....	51
3.8.2 Uji Multikolinearitas .....	51
3.8.3 Analisis Regresi Sederhana.....	52
3.8.4 Uji t.....	53
3.8.5 Uji Koefisien Determiniasi (Uji $R^2$ ).....	53
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>55</b>
4.1 Sejarah PT. Sarana Aceh Ventura.....	55
4.1.1 Misi .....	57
4.1.2 Jenis-Jenis Pembiayaan.....	58
4.1.3 Sumber Pembiayaan.....	59
4.2 Metode Analisis Data.....	59
4.2.1 Statistik Deskriptif .....	60
4.2.2 Uji Normalitas.....	61
4.2.3 Uji Multikolinearitas .....	63
4.2.4 Uji Regresi Linier Berganda .....	63
4.2.5 Uji t .....	65
4.2.6 Uji Koefisien Determiniasi (Uji $R^2$ ).....	66
4.3 Hasil Penelitian .....	66

<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	72
5.1 Kesimpulan .....	72
5.2 Saran.....	73
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	74
<b>LAMPIRAN</b> .....	77



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terkait.....	41
Tabel 3.1 Objek Penelitian .....	47
Tabel 3.2 Tingkat Pengaruh Variabel.....	54
Tabel 4.1 Uji Statistik Deskriptif.....	60
Tabel 4.2 One-Sampel Kolmogrov-Smornov Test .....	62
Tabel 4.3 Uji Multikolinieritas .....	63
Tabel 4.4 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana .....	64
Tabel 4.5 Uji t.....	65
Tabel 4.6 Hasil Uji Koefisien Determiniasi ( $R^2$ ).....	66



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Tahap Pembiayaan Modal Ventura .....	24
Gambar 2.1 Skema Paradigma Penelitian .....	43
Gambar 4.1 Grafik P Plot .....	61



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohonan Penelitian .....	77
Lampiran 2 Dokumentasi .....	80
Lampiran 3 Hasil Uji SPSS .....	82
Lampiran 4 Tabel t .....	84
Lampiran 5 Riwayat Hidup Penulis.....	85



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Seiring perkembangan zaman globalisasi, perkembangan ekonomi di Indonesia juga semakin meningkat dari tahun ke tahun, perkembangan ini sangat di dorong dengan adanya peran para pemula didunia bisnis (*start-up*), usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dan sejenisnya. Sejalan dengan hal ini, pemerintah Indonesia juga mengeluarkan serangkaian kebijakan untuk mempermudah pengembangan usaha kecil dan koperasi, khususnya dalam memperoleh sumber pembiayaan. Dimana kebijakan ini diharapkan dapat memperkuat struktur permodalan, sehingga usaha kecil dan koperasi mampu mengembangkan kemitraan, inovasi, dan memiliki keunggulan daya saing yang berkelanjutan (*sustainable competitive advantages*). Selain itu tujuan pemerintah menciptakan beberapa kebijakan dengan sasaran pembangunan ekonomi yang tertuang dalam trilogi pembangunan yaitu:

1. Terciptanya perekonomian yang mandiri dan handal dengan peningkatan kemakmuran rakyat yang semakin merata.
2. Pertumbuhan yang cukup tinggi.
3. Stabilitas nasional yang kokoh.

Modal usaha diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, seperti kas, surat-surat berharga, piutang persediaan dan aktiva lancar lainnya

(Kasmir, 2013). Perusahaan harus memenuhi modal usaha, jika berlebihan ataupun kekurangan modal maka dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Kekurangan modal dalam suatu perusahaan dapat berdampak pada kegiatan operasional perusahaan sebaliknya jika perusahaan memiliki modal usaha yang terlalu berlebihan juga berindikasi pada dana yang tidak produktif dan hal ini memberikan kerugian karena dana yang tersedia tidak digunakan untuk kegiatan perusahaan (Zulkarnaini, 2013).

Saat ini ada dua jenis lembaga keuangan yaitu lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan bukan bank. Menurut Undang-Undang No. 10 tahun 1998 tentang Perubahan Atas Undang-Undang No. 7 tahun 1992 tentang Perbankan, menyebutkan bahwa lembaga keuangan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak, sedangkan lembaga keuangan bukan bank adalah lembaga keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat melalui penjualan surat-surat berharga. Bentuk dari lembaga keuangan bukan bank ini adalah : modal ventura, asuransi, *leasing*, anjak piutang, dana pensiun, dan pegadaian. Kehadiran lembaga pembiayaan dituangkan dalam Keputusan Presiden Nomor 61 Tahun 1988. Hal ini ditindaklanjuti dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor : 1251/ KMK.013/ 1988 tanggal 20 Desember 1988 tentang Ketentuan dan Tata Cara Lembaga

Pembiayaan. Salah satu wujudnya adalah Pembiayaan Modal Ventura yang diharapkan dapat menawarkan berbagai insentif dan alternatif yang lebih efisien dan efektif dalam pengembangan dunia usaha.

Secara umum salah satu kendala perkembangan UMKM di Indonesia adalah selain ketidakmampuan dalam mengelola usaha dan keuangan, juga karena pengusaha kecil tidak dipersiapkan untuk mandiri. Ketergantungan terhadap pembiayaan masih sangat terasa. Selain itu keterbatasan yang dimiliki usaha kecil dan usaha kecil menengah dalam memperoleh tambahan modal untuk perluasan/pengembangan usaha masih terkendala dengan sulitnya akses mereka menembus dunia perbankan. Beranjak dari hal tersebut, baik sebagai lembaga intermediasi ataupun tidak, maka terciptalah lembaga penyanggah dana yang lebih fleksibel dan moderat dari bank yang dalam hal-hal tertentu tingkat risikonya lebih tinggi, yang kemudian dikenal sebagai lembaga pembiayaan. Salah satu bentuk lembaga pembiayaan bagi dunia usaha yang paling memungkinkan adalah modal ventura.

Modal ventura pada dasarnya merupakan kumpulan modal yang dikelola oleh para investor secara profesional dan sebagai pembiayaan berupa penyertaan modal ke dalam suatu perusahaan swasta sebagai pasangan usaha (*investee company*) untuk jangka waktu tertentu (Iriani, 2016). Dana yang di investasikan dalam Modal Ventura merupakan dana investasi yang memiliki risiko tinggi dan bersifat jangka panjang. Walaupun demikian investor

akan tetap tertarik pada jenis investasi ini asalkan dapat memberikan *return* yang tinggi dan risikonya dapat dikelola secara profesional.

Perusahaan Pasangan Usaha (*investee company*) merupakan perusahaan yang dibiayai dengan sistem modal ventura, pada awalnya *prototype* dari perusahaan pasangan usaha adalah perusahaan berskala kecil, hanya saja sesuai dengan namanya, maka Perusahaan Pasangan Usaha haruslah berbentuk perusahaan, bukan pihak perorangan. Dalam perkembangannya, pembiayaan lewat sistem modal ventura diberikan kepada berbagai tahap atau tingkatan dari perkembangan Perusahaan Pasangan Usaha (PPU). Perkembangan suatu Perusahaan Pasangan Usaha dalam modal ventura tersebut dapat dibagi dalam dua kategori, yaitu Pembiayaan modal ventura secara *early stage financing* disebut juga dengan model pengembangan (*development*). Model ini memberikan biaya kepada penemuan ilmiah tetapi yang dapat dikembangkan secara massal dan mempunyai nilai komersial. Kedua, pembiayaan modal ventura secara *later stage financing* disebut juga dengan model komersial. Model ini memberikan pembiayaan modal ventura pada perusahaan yang sedang berjalan, tetapi perusahaan tersebut sedang kesulitan dana atau sedang membutuhkan dana untuk dapat mengembangkan produknya.

Provinsi Aceh merupakan salah satu provinsi yang saat ini sedang dalam tahapan pembangunan terutama dalam bidang ekonomi. Meskipun mengalami *trend* pertumbuhan positif pada

rentan tahun 2014 sampai dengan 2018, Pertumbuhan ekonomi Aceh ini masih bersifat situasional, yaitu didukung oleh perkembangan sektor pertambangan, perkebunan, pengeluaran masyarakat, dan produksi pupuk perusahaan yang ada di Aceh. Sedangkan pada sektor lainnya termasuk pariwisata, perikanan dan perkebunan tingkat pertumbuhannya masih rendah sekali. Sementara itu, penyaluran dana dari lembaga pembiayaan untuk usaha menengah dan kecil yang berada di kawasan provinsi Aceh hanya sebesar Rp 10,4 triliun, yaitu 30% dari total kredit yang disalurkan lembaga pembiayaan, dan tingkat tertinggi dari penyaluran kredit tersebut masih didominasi oleh pembiayaan konsumtif. Tentunya untuk memenuhi tujuan ekonomi rakyat yang merata maka dibutuhkan peran serta berbagai lembaga pembiayaan yang ada di Aceh yang berfokus pada pengembangan usaha kecil menengah. Salah satu lembaga pembiayaan yang berfokus pada pengembangan usaha kecil menengah yang ada di provinsi Aceh adalah PT. Sarana Aceh Ventura (SAV). Bergerak dalam bidang pembiayaan modal ventura, kehadiran PT. Sarana Aceh Ventura diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap *trend* perkembangan usaha-usaha mikro, kecil dan menengah yang pada akhirnya diharapkan mampu meningkatkan pertumbuhan dan menjaga stabilitas ekonomi di provinsi Aceh.

Menurut Rahayu (2005), kegiatan Perusahaan Modal Ventura (PMV) berkepentingan atas keberhasilan perkembangan dan pertumbuhan kegiatan Perusahaan Pasangan Usaha (PPU)-nya.

Oleh karena itu, PMV tidak hanya sekedar memberikan bantuan pembiayaannya, namun juga ikut dalam pengelolaan manajemen, dan bantuan teknis lainnya misalnya sejak tahap perencanaan, pelaksanaan hingga pengembangan usahanya.

Fenomena yang terjadi di Aceh pada umumnya terhadap perusahaan Modal Ventura, banyak diantara pengusaha kecil yang tidak mengetahui tentang adanya lembaga pembiayaan tersebut. Sementara dengan luas dan banyaknya jenis usaha mikro yang tersebar dipenjuru Aceh tidak terjangkau oleh sumber daya yang ada pada PT. Sarana Aceh Ventura. Yang mana sampai dengan tahun 2018 ini masih menjadi satu-satunya perusahaan modal ventura yang telah diakui oleh Otoritas Jasa Keuangan yang beroperasi di Aceh. Minimnya pengetahuan masyarakat Aceh tentang keberadaan lembaga pembiayaan tersebut juga menjadi salah satu faktor penghambat bagi pengusaha mikro dan menengah dalam mengembangkan usahanya. Hal ini terjadi dikarenakan banyak dari pengusaha menengah kebawah selama ini hanya mengetahui lembaga perbankan sebagai pusat perkreditan dan permodalan yang mumpuni, sementara banyak dari pelaku usaha mikro tidak mampu memenuhi persyaratan-persyaratan perbankan (*bankable*).

Meskipun demikian dalam kurun waktu beberapa tahun selama beroperasinya PT. Sarana Aceh Ventura, sudah banyak Perusahaan Pasangan Usaha yang menjadi mitra perusahaan modal ventura tersebut yang tersebar di seluruh penjuru Provinsi Aceh.

Beberapa diantara Perusahaan Pasangan Usaha tersebut bahkan sudah menjadi perusahaan yang mandiri dan *profitable*.

Berdasarkan fenomena diatas, keberadaan dan peranan lembaga pembiayaan yang berupa modal ventura tersebut layak dikaji dan diteliti, sebab merupakan lembaga baru yang mulai berkembang, yang tentunya mempunyai pengaruh terhadap perkembangan dunia usaha. Dalam penelitian sebelumnya, Haridhi (2011), mengemukakan adanya pengaruh yang signifikan antara pembiayaan modal ventura terhadap pendapatan Perusahaan Pasangan Usaha.

Berkaitan dengan penelitian terdahulu, penulis tertarik untuk mengkaji dan meneliti pengaruh Modal Ventura terhadap pertumbuhan Profitabilitas Perusahaan Pasangan Usaha. Untuk melihat pertumbuhan profitabilitas dapat dinilai dari cara perusahaan tersebut mengelola dan mengalokasikan dananya secara efektif, sehingga profitabilitas yang didapat perusahaan dapat meningkat. Menurut Sartono (2010 :122), profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Sedangkan rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (Kasmir, 2011:196). Rasio profitabilitas merupakan rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan juga memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya. Efektifitas

manajemen disini dilihat dari laba yang dihasilkan terhadap penjualan dan investasi perusahaan.

Penyertaan Modal Ventura yang telah di bahas diatas akan menjadi variabel bebas (*independent variable*) dan pertumbuhan profitabilitas menjadi variabel terikat (*dependent variable*) dari penelitian ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk dapat menguji dan menganalisis apakah pembiayaan Modal Ventura berpengaruh terhadap pertumbuhan profitabilitas Perusahaan Pasangan Usaha (PPU) yang ada di Banda Aceh. Oleh sebab itu peneliti akan meneliti tentang **“Pengaruh Penyertaan Modal Ventura Terhadap Tingkat Pertumbuhan Profitabilitas Pada Perusahaan Pasangan Usaha di Banda Aceh”**.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang penelitian maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah: “Apakah penyertaan modal ventura berpengaruh terhadap tingkat pertumbuhan profitabilitas perusahaan pasangan usaha di Banda Aceh ?”

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui pengaruh penyertaan modal ventura terhadap tingkat pertumbuhan profitabilitas perusahaan pasangan usaha di Banda Aceh.

#### **1.4. Manfaat penelitian**

Manfaat penelitian ini dapat berguna bagi:

##### **1. Akademisi**

Penelitian ini akan bermanfaat bagi PPU dalam mengetahui apakah penyertaan modal yang mereka lakukan selama ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan profitabilitas dan rentabilitas usaha-usaha yang memiliki kerjasama dengan PPU tersebut, dan dapat pula dijadikan dalam meningkatkan kerja sama yang semakin baik sehingga dapat meningkatkan laba serta dapat mengembangkan usaha masing-masing baik PMV sebagai penyalur dana maupun PPU sebagai penerima dana.

##### **2. Praktisi**

Untuk memberikan informasi terkait penyertaan modal ventura sehingga masyarakat atau pengguna informasi dapat mengetahui tingkat keuntungan serta resiko yang akan diterima dalam mengambil pembiayaan pada modal ventura ini, juga dapat menjadi referensi bagi masyarakat yang ingin berpartisipasi menjadi PPU pada perusahaan modal ventura (PMV).

#### **1.5. Sistematika Pembahasan**

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian yang dilakukan, maka disusunlah suatu sistematika penulisan yang berisi informasi mengenai materi dan hal yang dibahas dalam tiap-tiap bab. Adapun sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

## **Bab I : Pendahuluan**

Pada bab pertama ini menjelaskan tentang latar belakang penelitian yang berisikan peta permasalahan yang akan diteliti berupa masalah dan solusi aplikatif, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

## **Bab II : Landasan Teori**

Pada bab dua ini menguraikan tentang definisi dari Modal Ventura, dasar-dasar hukum modal ventura, tujuan pendirian modal ventura, sejarah perusahaan modal ventura di Indonesia, pihak-pihak dalam pembiayaan modal ventura, mekanisme pembiayaan modal ventura dengan pola bagi hasil dan peluang modal ventura dalam ekonomi syariah. Didukung dengan definisi rasio profitabilitas dari para peneliti terdahulu yang berisikan *net profit margin dan gross profit margin*. Selanjutnya definisi dari Perusahaan Pasangan Usaha yang berisikan tentang kriteria Perusahaan Pasangan Usaha dan tahap perkembangan Perusahaan Pasangan Usaha. Selanjutnya didukung juga dari kajian terkait (penelitian-penelitian yang telah di bahas oleh para peneliti terdahulu) yang berkaitan dengan penelitian yang akan di analisis oleh peneliti saat ini dan yang terakhir didukung juga dengan kerangka pemikiran tentang penelitian yang akan diteliti serta hipotesis dari penelitian ini.

**Bab III : Metode Penelitian**

Pada bab ketiga ini membahas tentang rencana dan prosedur penelitian yang dilakukan peneliti untuk menjawab permasalahan yang telah di rumuskan, bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian, data dan teknik pemerolehannya, teknik pengumpulan data, skala pengukuran, uji validitas dan reliabilitas, variabel penelitian, metode analisis data dan pengujian hipotesis.

**Bab IV : Hasil dan Pembahasan**

Pada bab ini memuat deskripsi obyek penelitian, yang berisikan hasil analisis serta pembahasan secara mendalam tentang hasil temuan dan menjelaskan implikasinya.

**Bab V : Penutup**

Pada bab terakhir ini merupakan penutup dari pembahasan skripsi yang memuat kesimpulan dan saran atau rekomendasi dan pada bagian akhir berisikan acuan atau referensi dan informasi tentang sampel.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1. Modal Ventura**

Istilah modal ventura merupakan terjemahan dari terminologi bahasa Inggris yaitu *Venture Capital*. *Venture* sendiri berarti usaha mengandung resiko, sehingga Modal Ventura banyak yang mengartikan sebagai penanaman modal yang mengandung resiko pada suatu usaha atau perusahaan, atau dapat pula diartikan sebagai usaha (Rahman, 2003).

Menurut Martono (2004) modal ventura sebagai modal yang ditanamkan pada usaha yang mengandung resiko dengan tujuan memperoleh pendapatan berupa bunga. Modal ventura sebagai suatu pembiayaan oleh PMV (investor) dalam bentuk penyertaan modal ke dalam suatu perusahaan yang menerima bantuan pembiayaan (PPU) untuk jangka waktu tertentu, di mana setelah jangka waktu tersebut lewat, pihak investor akan melakukan investasi atas saham-sahamnya itu. Sumber pembiayaan yang penting untuk memulai suatu perusahaan yang melibatkan resiko investasi, tetapi juga menyimpan potensi keuntungan di atas keuntungan rata-rata dari investasi dalam bentuk lain.

Menurut Simorangkir (2004) modal ventura merupakan pembiayaan yang mengandung resiko, biasanya dilakukan dalam bentuk partisipasi modal terhadap perusahaan-perusahaan yang berpotensi tinggi, dan PMV menyediakan beberapa nilai tambah dalam bentuk masukan manajemen dan memberikan kontribusinya terhadap keseluruhan strategi perusahaan yang bersangkutan. Resiko yang relatif tinggi ini akan di kompensasikan dengan kemungkinan hasil yang tinggi pula. kompensasi ini didapatkan melalui keuntungan dari hasil penjualan dan penanaman modal yang bersifat jangka menengah. Pendapat ilmiah tentang modal ventura ternyata tidak begitu jauh dengan definisi hukumnya. Dalam Pasal 1 ayat (11) Keputusan Presiden Nomor 61 Tahun 1988 tentang Lembaga Pembiayaan dinyatakan bahwa; Perusahaan modal ventura adalah badan usaha yang melakukan usaha pembiayaan dalam bentuk penyertaan modal ke dalam suatu perusahaan yang menerima bantuan pembiayaan untuk jangka waktu tertentu. Dalam Pasal 1 huruf (h) Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 1251/KMK.013/1988 tentang Ketentuan dan Pelaksanaan Lembaga Pembiayaan.

Dari definisi di atas dapat ditarik kesimpulan, bahwa modal ventura merupakan pembiayaan dengan potensi tingkat keuntunagan diatas rata-rata dari jenis pembiayaan yang sejenisnya namun juga mengandung resiko yang tinggi pada suatu perusahaan sehingga pengelolaan dari modal invenstasi ini harus benar-benar dikelola dengan baik.

### **2.1.1. Dasar Hukum Modal Ventura**

Menurut Fuady (2005) modal ventura adalah sebuah perjanjian, oleh karena itu menjadi perbuatan hukum yang harus dilandasi dengan dasar hukum dan yuridis agar dapat berjalan dalam bisnis. Di Indonesia, yang menjadi dasar hukum bagi suatu transaksi modal ventura adalah sebagai berikut :

1. Kitab Undang-undang Hukum Perdata.
2. Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
3. Undang-undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, yang telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998.
4. Ketentuan-ketentuan di bidang perpajakan, seperti Undang-undang Nomor 12 Tahun 1995, Undang-undang Nomor 7 Tahun 1991 serta Undang-undang Nomor 8 Tahun 1991.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 1973 tentang Pendirian PT. (Persero) Bahana Pembinaan Usaha Indonesia.
6. Peraturan Pemerintah Nomor 62 Tahun 1992 tentang Sektor Usaha PPU PMV.
7. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 1995 tentang Pajak Penghasilan bagi PMV.
8. Keputusan Presiden Nomor 61 Tahun 1988 tentang Lembaga Pembiayaan.

9. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 1251/ KMK.013/ 1988 tentang Ketentuan dan Tata Cara Pelaksanaan Lembaga Pembiayaan.

### **2.1.2. Tujuan Pendirian Modal Ventura**

Maksud dan tujuan pendirian modal ventura antara lain :

1. Untuk pengembangan suatu proyek tertentu, misalnya proyek penelitian, dimana proyek ini biasanya tanpa memikirkan keuntungan semata, akan tetapi bersifat pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Pengembangan dan alih teknologi baru atau pengembangan produk baru. Pembiayaan untuk usaha ini baru memperoleh keuntungan dalam jangka panjang.
3. Pengambilan kepemilikan suatu perusahaan. Tujuan pembiayaan dengan mengambil alih kepemilikan usaha perusahaan lain lebih banyak diarahkan untuk mencari keuntungan.
4. Kemitraan dalam rangka pengentasan kemiskinan dengan membantu para pengusaha lemah yang kekurangan modal, tanpa kepemilikan jaminan materiil. Mereka itu sulit memperoleh investasi bank. Dengan adanya penyertaan modal dari modal ventura dapat membantu menghadapi kesulitan pemodalannya.
5. Membantu mendirikan perusahaan beresiko tinggi (Mackulau, 2003).

### **2.1.3. Sejarah PT. Sarana Aceh Ventura**

PT. Sarana Aceh Ventura didirikan dengan Akta Notaris No. 291 tanggal 27 Juli 1995 dihadapan Notaris Husni Usman, SH di Banda Aceh dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia tertanggal 28 Juli 1995 No. C2-9136 HT.01.01 Th 95, anggaran dasarnya telah mengalami beberapa kali perubahan masing – masing berdasarkan akta berita acara rapat tertanggal 12 Agustus 2003 No. 15 yang dibuat oleh Munir, SH, notaris di Banda Aceh. Akta perubahan anggaran dasarnya telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Azazi Manusia Republik Indonesia tertanggal 15 April 2004 No. C-09071 HT.01.04.Th 2004 dan kemudian dirubah berdasarkan akta berita acara rapat tertanggal 15 Juni 2006 No. 89 yang dibuat oleh Teuku Irwansyah, SH notaris di Banda Aceh dan telah dilaporkan ke Departemen Hukum dan Hak Azazi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat dari Kepala Kantor Wilayah Nanggroe Aceh Darussalam atas Nama Menteri Hukum dan Hak Azazi Manusia Republik Indoensia No. W1-HT.01.10-4 tanggal 21 Februari 2007.

Selanjutnya anggaran dasar mengalami perubahan sesuai dengan akta berita Rapat Nomor. 36 tanggal 12 Juni 2008 yang dibuat oleh Azhar, SH, SpN, Notaris di Banda Aceh dan kembali dirubah guna disesuaikan dengan Undang – Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sesuai dengan Akta RUPS Luar Biasa No. 36 tanggal 17 September 2009 dibuat dihadapan Azhar, SH, SpN, Notaris di Banda Aceh. Anggaran Dasar tersebut telah

mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Azasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU.09914.AH.01.02.2010 tanggal 24 Februari 2010. Selanjutnya berdasarkan akta pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) Nomor. 70 tanggal 28 Juli 2012 yang dibuat oleh Azhar, SH, SpN, Notaris di Banda Aceh dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Azasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU. 63539 AH.01.02 tertanggal 11 Desember 2012. Kemudian berdasarkan akte berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar biasa ( RUPS – LB ) No. 06 tanggal 12 Agustus 2014 yang dibuat oleh Azhar, SH, SpN, Notaris di Banda Aceh dan pemberitahuannya telah diterima dan dicatat dalam database Sisminbakum Kementerian Hukum dan Hak Azasi Manusia Republik Indonesia dengan surat tertanggal 10 September 2014 nomor AHU-06014.40.21.2014.

Perubahan terakhir berdasarkan akte berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar biasa ( RUPS – LB ) No. 9 tanggal 14 September 2015 yang dibuat oleh Azhar, SH, SpN, Notaris di Banda Aceh dan pemberitahuannya telah diterima dan dicatat dalam database Sisminbakum Kementerian Hukum dan Hak Azasi Manusia Republik Indonesia dengan surat tertanggal 13 Oktober 2015 nomor AHU-AHA. 0103-09.71.970.

Selain itu untuk menjalankan usaha, perseroan memiliki Izin Usaha Lembaga Pembiayaan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan nomor 377/KMK.017/1995 tanggal 4 Agustus

1995, serta persyaratan legalitas lainnya yang dimiliki oleh perseroan adalah NPWP Nomor 01.687.956.1-101.000 tanggal 20 Juli 1995. Tanda Daftar Perusahaan Perseroan terbatas No. TDP 010116400924 tanggal 03 April 2014. Surat Izin Tempat Usaha (SITU) Nomor 503/5008/KPPTSP/2016, tanggal 27 September 2016. Surat Izin Gangguan (HO) Nomor: 5503.08/919/KPPT/2014, tanggal 28 Nopember 2014 (Musfiari. 2011).

#### **2.1.4. Pihak-pihak Dalam Pembiayaan Modal Ventura**

Pihak-pihak yang terlibat dalam proses pembiayaan modal ventura dibagi menjadi tiga (pihak), yaitu :

1. Perusahaan Modal Ventura (PMV), PMV merupakan salah satu pihak dalam suatu perjanjian, yakni pihak yang memberikan dana kepada pihak lainnya, yaitu pihak perusahaan pasangan usaha. Dalam praktek operasionalnya, PMV menjalankan 2 (Dua) fungsi, yakni :
  - a. *Investee management*, adalah dimana perusahaan modal ventura memberikan bantuan berupa dana modal atau pinjaman kepada PPU, dimana dana bersumber dari modal atau dana sendiri atau pinjaman dari pihak ketiga untuk kepentingan operasional PMV.
  - b. *Fund management*, adalah dimana PMV memberikan bantuan berupa dana modal atau pinjaman kepada perusahaan pasangan usaha, pada saat PMV tersebut hanya berfungsi sebagai penyandang dana pihak ketiga dan berada pada posisi *channeling* (lanjutan) atas dana bantuan yang

diberikan tersebut kepada PPU. Secara umum, menurut Pasal 9 Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 1251/KMK.013/1988 tentang Ketentuan dan Tata Cara Pelaksanaan Lembaga Pembiayaan, suatu lembaga pembiayaan di Indonesia hanya dapat dijalankan oleh Bank, lembaga keuangan bukan bank dan Perusahaan Pembiayaan. Yang dapat menjalankan PMV adalah hanya perusahaan pembiayaan.

2. Perusahaan Pasangan Usaha (PPU), lembaga PPU harus berbentuk perusahaan. Dengan demikian, pihak perorangan tidak mungkin mendapatkan bantuan modal melalui bisnis modal ventura. PPU dapat berbentuk Perseroan Terbatas (PT), Koperasi, Perseroan Komanditer (CV), Firma, bahkan perusahaan perorangan seperti Usaha Dagang (UD).
3. Notaris pada setiap kegiatan bisnis pembiayaan, termasuk modal ventura, inisiatif untuk mengadakan hubungan kontraktual berasal dari para pihak terutama PPU. Kehendak para pihak tersebut dituangkan dalam bentuk tertulis berupa rumusan perjanjian yang menetapkan kewajiban dan hak masing-masing pihak dalam hubungan bisnis pembiayaan modal ventura. Notaris merupakan salah satu pihak utama yang terlibat dalam membuat akta-akta atau perjanjian-perjanjian antara PMV dengan perusahaan pasangan usaha sebagai alat bukti apa saja yang diperjanjikan antara PMV dengan perusahaan pasangan usaha. Notaris juga dapat

berperan untuk memberikan saran apabila terjadi masalah-masalah hukum yang perlu dijembatani (Santoso, 2015).

### **2.1.5. Mekanisme pembiayaan Modal Ventura dengan Pola Bagi Hasil**

Realisasi pembiayaan modal ventura harus selalu didahului dengan suatu perjanjian antara PMV dengan PPU. Menurut Mackulau, perjanjian pembiayaan dengan pola bagi hasil merupakan suatu perjanjian dalam hal mana pihak yang satu (pihak pertama) berkewajiban menyerahkan sejumlah uang dan atau barang tertentu kepada dan untuk dipergunakan oleh pihak yang lain (pihak kedua) sebagai modal atau tambahan modal usaha, dengan kewajiban bagi pihak lainnya itu untuk pada waktunya membayar kembali dan memberi imbalan pada pihak pertama menurut bentuk, cara, jumlah, jangka waktu serta syarat yang telah disepakati.

1. Proses penjajakan merupakan kegiatan evaluasi pendahuluan, yang meliputi kegiatan diskusi mengenai aspek-aspek, seperti permasalahan yang sudah dan atau akan ada, kewajiban usulan proyek, kebutuhan dana yang riil, prospek bisnis. Tahap ini merupakan proses pendahuluan dari pencairan dana modal ventura, yaitu untuk mengetahui layak tidaknya calon PPU untuk didanai. PPU haruslah berbentuk perusahaan. Dengan demikian, pihak perorangan tidak mungkin mendapatkan bantuan modal melalui bisnis modal ventura. PPU yang

memperoleh bantuan dana lewat modal ventura, harus memenuhi kriteria :

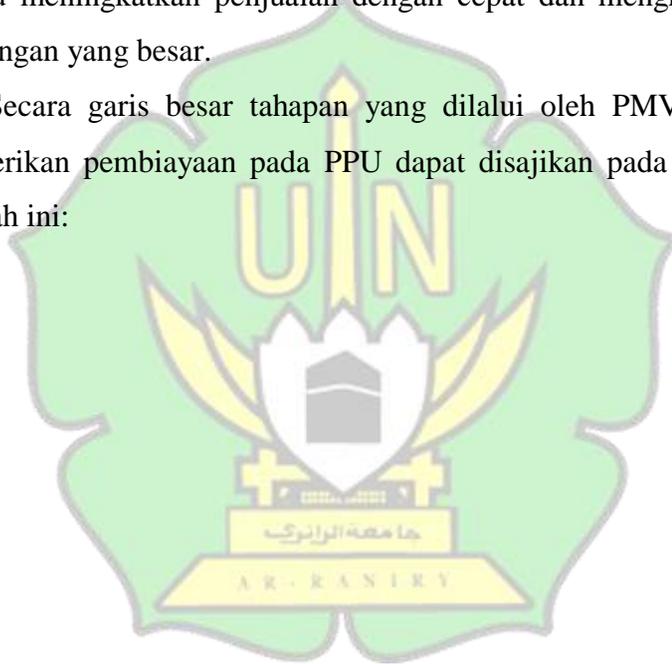
- a. Mempunyai pangsa pasar dan prospektif
  - b. Pemilik menguasai bidang usahanya
  - c. Bidang usahanya mempunyai kekhususan, sehingga tidak mudah dimasuki oleh pendatang baru.
2. Proses evaluasi merupakan proses penilaian lebih lanjut dan rinci untuk memastikan apakah pendanaan lewat modal ventura itu pantas diberikan atau tidak, dan apakah prospek pemberian dana tersebut nantinya baik atau tidak. Aspek yang akan dievaluasi dalam proses ini, antara lain : aspek hukum, aspek teknis, aspek pemasaran, aspek keuangan serta aspek manajemen.
  3. Proses konfirmasi merupakan pengambilan keputusan. Dalam proses ini, sudah ada keputusan pendahuluan tentang diterima atau tidaknya proposal calon PPU yang bersangkutan.
  4. Proses persiapan kerjasama meliputi kegiatan-kegiatan penentuan besarnya modal yang akan diberikan, pembuatan serta penandatanganan perjanjian pembiayaan modal ventura, verifikasi atas dokumen legal lainnya.
  5. Proses pendirian badan hukum untuk jenis pembiayaan dengan penyertaan saham Perusahaan yang merupakan pasangan usaha belum terbentuk, maka terlebih dahulu dibentuk perusahaan yang berbentuk badan hukum, biasanya dalam bentuk Perseroan Terbatas.

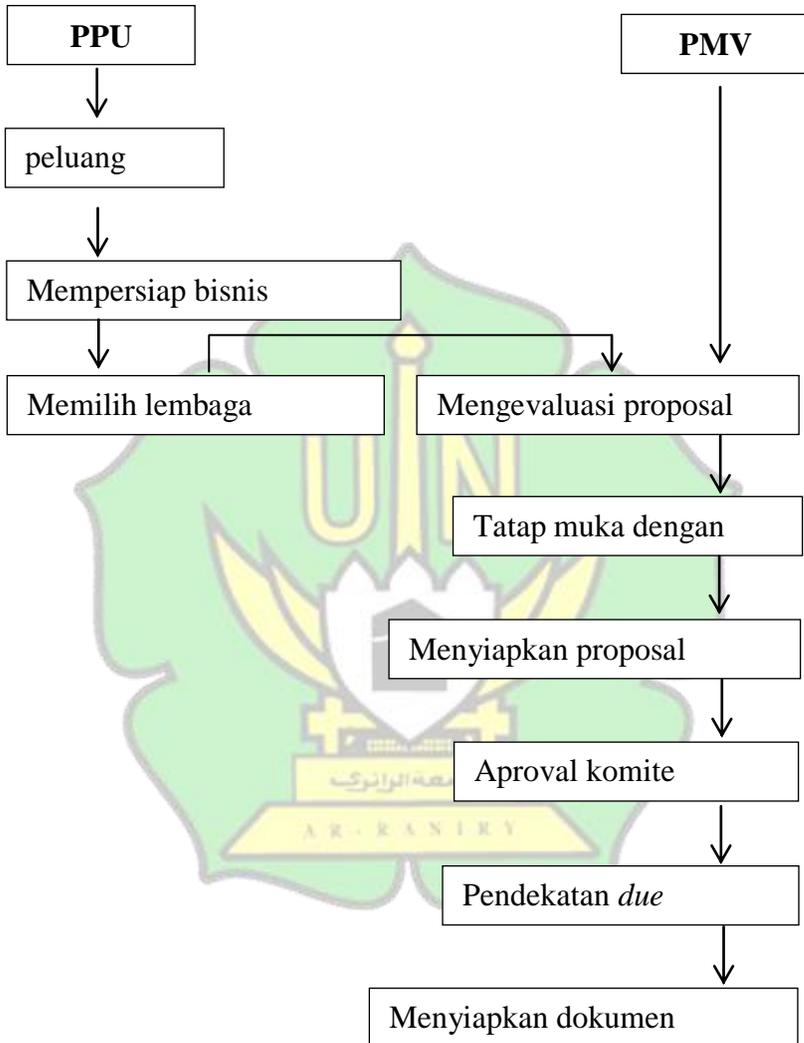
6. Proses implementasi dalam tahap ini, rencana yang telah disepakati bersama direalisasi, yang dapat mencakup kegiatan-kegiatan, antara lain : pencairan dana, implementasi sistem keuangan, pembangunan fisik, evaluasi pelaksanaan pembangunan fisik.
7. Proses komersial adalah proses yang telah ditempuh sebelumnya, dilakukan komersialisasi, yang jika investasinya berhasil akan dilakukan :
  - a. Evaluasi perkembangan usaha dan pelaksanaan kerja, berdasarkan laporan keuangan
  - b. Supervisi
  - c. penyusunan dan evaluasi rencana kerja
  - d. penanganan khusus (di luar rencana kerja)
  - e. Rapat Umum Pemegang Saham Jika investasinya tidak berhasil.
8. Proses divestasi wajib dilakukan oleh PMV, karena bukanlah tujuan pendanaan lewat modal ventura ini untuk tetap permanen di dalam PPUnya. Tahap divestasi terjadi pada saat PMV memutuskan hubungan hukum dengan PPU dengan cara menjual saham atau instrumen lain yang dimilikinya, misal obligasi konversi ( Rahman, 2003).

### **2.1.6. Tahapan Pembiayaan Modal Ventura**

Menurut Hosmer (2008) karena PMV akan menjadi bagian dan pemegang saham dari PPU, untuk itu PMV harus menguji perencanaan produk atau jasa serta pasar potensial bagi PPU dengan sangat hati-hati. Oleh karena itu, PMV hanya menginvestasikan modalnya pada perusahaan yang dipercayai mampu meningkatkan penjualan dengan cepat dan menghasilkan keuntungan yang besar.

Secara garis besar tahapan yang dilalui oleh PMV dalam memberikan pembiayaan pada PPU dapat disajikan pada sekema dibawah ini:





**Gambar 2.1**  
**Sumber: Hosmer (2008)**

### **2.1.7. Peluang Modal Ventura Dalam Ekonomi Syariah**

Menurut Syamsuddin (2009) Semua kegiatan perdagangan dan investasi pasti mengandung Resiko, namun tingkatannya bervariasi. Bagi investasi yang mempunyai Risiko rendah, hampir semua investor ingin melakukannya. Jika proyek memiliki Risiko tinggi, maka tidak mudah untuk mencari investor yang mau melakukannya. Perbedaan ini berpengaruh terhadap pola investasinya untuk memotivasi investor dan memudahkan pengusaha yang membutuhkannya. Dalam investasi berisiko tinggi adalah pola modal ventura menjadi salah satu alternatif. Proses pembiayaan modal ventura dapat digambarkan secara ringkas sebagai berikut :

1. Pembiayaan modal ventura adalah alternatif kepada wirausaha dan perusahaan baru dengan kemampuan finansial dan manajemen lemah dan belum mendapat kepercayaan dari lembaga perbankan lain.
2. Pembiayaan modal ventura berisiko tinggi, tetapi berpotensi keuntungan yang melalui keuntungan yang didapat dari hasil penjualan dan penanaman modal yang bersifat jangka menengah atau jangka panjang.
3. Pembiayaan modal ventura biasanya dilakukan dalam bentuk penyertaan modal dan atau pinjaman yang bisa dialihkan menjadi saham kepada perusahaan-perusahaan yang berpotensi untuk berkembang disertai dengan penempatan atau pembinaan manajemennya. Dengan landasan hukum yang

jelas, perkembangan modal ventura telah berkembang di Indonesia. Kondisi ini menjadi peluang bagi ekonomi syariah untuk terlibat secara mendalam mensejahterakan bangsa melalui model ventura. Kegiatan investasi dalam ekonomi syariah bukan hal yang mudah karena harus memperhatikan resiko yang ada dalam kegiatan atau sasaran investasi yang harus diakui berbeda dengan ekonomi konvensional. Meski memiliki kemiripan, pola bagi hasil yang diterapkan dalam ekonomi syariah dan konvensional masih memiliki perbedaan. Ekonomi Syariah melalui bentuk syirkah dan mudarabah bisa terlibat dalam kegiatan modal ventura. Dalam KHEI Buku II Tentang Akad Bab I pasal 20 (4) Syirkah merupakan kerjasama antara dua orang atau lebih dalam hal permodalan, keterampilan, atau kepercayaan dalam usaha tertentu dengan pembagian keuntungan berdasarkan nisbah yang disepakati oleh pihak-pihak yang berserikat. Sedang mudarabah dalam pasal 20 (5) adalah kerjasama antara pemilik dana atau penanam modal dengan pengelola modal untuk melakukan usaha tertentu dengan pembagian keuntungan berdasarkan nisbah. Payung hukum bagi keduanya pun telah ada sehingga ekonomi syariah leluasa terlibat dalam modal ventura di Indonesia dengan ada pertimbangan-pertimbangan syariah terhadapnya yang telah berkembang dewasa ini.

## 2.2. Rasio profitabilitas

Menurut Brigham dkk (2009) rasio profitabilitas adalah sekelompok rasio yang menunjukkan gabungan efek-efek dari likuiditas, manajemen aktiva dan utang pada hasil operasi. Rasio ini meliputi hasil laba atas penjualan, rasio kemampuan dasar untuk menghasilkan laba, tingkat pengembalian atas total aktiva dan tingkat pengembalian ekuitas saham biasa.

Menurut Sutrisno (2009) untuk mengukur seberapa besar tingkat keuntungan yang dapat di peroleh oleh perusahaan. Berdasarkan teori di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa rasio profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur seberapa besar sebuah perusahaan mampu menghasilkan laba dengan menggunakan semua faktor perusahaan yang ada didalamnya untuk menghasilkan laba yang maksimal. Rasio profitabilitas ini biasanya dijadikan bahan pertimbangan investor dalam menanamkan saham disuatu perusahaan. Bila suatu perusahaan memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi terhadap pengembalian saham, maka seorang investor akan memilih perusahaan tersebut untuk menanamkan sahamnya. Penjualan dan investasi yang besar sangat diperlukan dan mempegaruhi besarnya rasio profitabilitas, semakin besar aktivitas penjualan dan investasi maka akan semakin besar pula rasio profitabilitasnya. Dari defenisi di atas bahwa tujuan akhir yang ingin di capai suatu perusahaan adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal.

Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan digunakan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas di bagi menjadi beberapa bagian di antaranya:

1. *Gross profit margin* (Margin laba kotor) merupakan persentase laba kotor dibandingkan dengan sales. Semakin besar *gross profit margin* semakin baik keadaan operasi perusahaan, karena hal ini menunjukkan bahwa harga pokok penjualan relatif lebih rendah dibandingkan dengan sales, sebaliknya semakin rendah *gross profit margin* semakin kurang baik operasi perusahaan.
2. *Net profit margin* (NPM) merupakan rasio yang mengukur keuntungan netto per rupiah penjualan, NPM juga merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Rasio ini akan menggambarkan penghasilan bersih perusahaan berdasarkan penjualan bersih.
3. Rentabilitas ekonomi/ *basic earning power* merupakan perbandingan laba sebelum pajak terhadap total asset. Jadi rentabilitas ekonomi mengindikasikan seberapa besar kemampuan asset yang dimiliki untuk menghasilkan tingkat pengembalian atau pendapatan atau dengan kata lain Rentabilitas Ekonomi menunjukkan kemampuan total aset dalam menghasilkan laba. Rentabilitas ekonomi mengukur efektifitas perusahaan dalam memanfaatkan seluruh sumberdaya yang menunjukkan rentabilitas ekonomi perusahaan (Syamsuddin, 2009 : 61).

4. *Return on Investment* merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total aktiva, rasio ini juga mengukur kemampuan perusahaan secara keseluruhan didalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia didalam perusahaan, semakin tinggi rasio ini semakin baik keadaan suatu perusahaan (Syafri, 2008 : 63).
5. *Return on equity* merupakan perbandingan antara laba bersih sesudah pajak dengan total ekuitas. *Return on equity* merupakan suatu pengukuran dari penghasilan (*income*) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferen) atas modal yang mereka investasikan didalam perusahaan (Syafri, 2008 : 305).
6. *Earning per share (EPS)* adalah rasio yang menunjukkan berapa besar kemampuan perlembar saham dalam menghasilkan laba (Syafri, 2008:306).

### **2.3. Perusahaan pasangan usaha (PPU)**

Perusahaan pasangan usaha (*investee company*) merupakan perusahaan yang dibiayai dengan sistem modal ventura. Pada awalnya *prototype* dari perusahaan pasangan usaha adalah perusahaan berskala kecil, hanya saja sesuai dengan namanya, maka perusahaan pasangan usaha haruslah berbentuk perusahaan, bukan pihak perorangan (Asmana, 2015).

### 2.3.1. Kriteria Perusahaan Pasangan Usaha

Menurut Riyanto (2013) dalam pembiayaan dengan modal ventura, perusahaan pasangan usaha harus memenuhi kriteria tertentu agar dapat diberikan bantuan modal oleh perusahaan modal ventura. Beberapa kriteria yang mesti dipenuhi oleh perusahaan pasangan usaha modal ventura :

1. Perusahaan pasangan usaha mempunyai pangsa pasar dan prospek yang baik.
2. Pemilik menguasai bidang usahanya.
3. Perusahaan pasangan usaha mempunyai return on investment yang baik.
4. Bidang usahanya mempunyai kekhususan sehingga tidak mudah dimasuki oleh pendatang baru (*entry barrier*).

### 2.3.2. Tahap Perkembangan Perusahaan Pasangan Usaha.

1. Tahap *Development*. Tahap *development* terdiri dari :
  - a. *Seed Financing*, merupakan modal yang diberikan untuk suatu produk penemuan baru. Biasanya dalam tahap pembiayaan ini, produk baru tersebut akan memasuki masa komersial. Jadi *fase* percobaan dan penelitian sudah dilewatinya. Jadi *seed financing* adalah suatu pembiayaan terhadap suatu pengembangan produk, atau penyediaan dana kepada para *entrepreneur* untuk membuktikan bahwa proyeknya fleksibel, sehingga memenuhi kualifikasi untuk mendapatkan dana tahap kedua, yaitu *start up capital*. Sehingga yang dibiayai dalam *seed financing* adalah konsep

atau ide, bukan bisnisnya. Ciri-ciri pendanaan dengan *seed financing* ini adalah ketiadaan unsur produk yang siap dipasarkan, ketiadaan unsur tim manajemen yang lengkap, dan produk masih dalam tahap riset dan *development*.

- b. *Start up Financing*, merupakan tahap di mana perusahaan memerlukan modal untuk pengembangan produk dan pemasaran. *Start up financing* adalah suatu modal yang diperlukan untuk membiayai pengembangan produk, pemasaran pendahuluan, dan penciptaan fasilitas produksi. Karakteristik modal ventura pada masa *start up financing* adalah mendirikan perusahaan pasangan usaha, membentuk sebagian tim manajemen, pengembangan *business plan* dan ide yang telah sempurna dikembangkan, serta ketiadaan *trading record*.
- c. *First Round Financing*, merupakan modal yang diperlukan untuk pengembangan produk dan awal pemasaran komersil dan penjualannya.

2. Tahap Ekspansi. Tahap ekspansi terdiri dari :

- a. *Second Round Financing*, di mana modal diperlukan untuk permulaan perluasan usaha dalam bidang produksi dan pemasaran.
- b. *Third Round Financing*, di mana modal diperlukan setelah perusahaan mencapai titik impas, misalnya modal dipergunakan untuk kepentingan perluasan fasilitas produksi, pemasaran dan pengembangan produk.

c. *Bridging Financing*, yaitu merupakan keperluan modal oleh suatu perusahaan, guna memenuhi syarat untuk go publik dalam waktu biasanya tidak lebih dari satu tahun, dengan sumber pengembalian dana tersebut dari hasil go publik. Biasanya mengambil bentuk *private placement*.

3. Tahap Akuisisi. Tahap akuisisi terdiri dari :

a. *Acquisition Financing*, merupakan keperluan modal oleh perusahaan yang sebenarnya sudah dikembangkan tetapi masih memerlukan dana, yaitu untuk mengakuisisi perusahaan lain.

b. *Management Buy Out* (MBO), merupakan keperluan modal oleh manajemen aktif untuk memiliki sejumlah saham perusahaan yang bersangkutan dengan tujuan untuk menjaga keseimbangan dan kelanjutan bisnis perusahaan yang bersangkutan. MBO adalah suatu dana untuk membuat pihak manajemen operasi dan investor agar dapat mengambil alih bisnis atau *product line* yang sudah ada, yang diperhatikan dalam memberikan modal ventura untuk MBO ini adalah manajemen yang tangguh, sejarah permodalan, dan sejarah dari pasar sahamnya.

c. *Management Buy In*, merupakan dana yang disediakan agar para manager dari luar perusahaan dapat membeli perusahaan pasangan usaha, yang didukung oleh pemodal ventura (Sawir, 2009).

## 2.4. Penelitian Terkait

### 1. Nisak (2013)

Keberadaan industri UMKM sangat membantu masyarakat terutama masyarakat menengah kebawah, Karena industri UMKM ini merupakan industri usaha yang mandiri. Oleh karena itu UMKM banyak mengalami kendala baik bersifat internal maupun eksternal. Permasalahan – permasalahan tersebut antara lain yaitu modal, manajemen, teknologi, bahan baku dan pemasaran. Namun yang menjadi kendala utama pengusaha industri UMKM adalah modal usaha, karena UMKM sifatnya industri usaha milik perorangan yaitu, menggunakan modal pribadi maka dari itu pinjaman modal sangat dibutuhkan dalam meningkatkan dan kelancaran usahanya. Pemberian pinjaman modal Diskoperindag, merupakan salah satu solusi yang sangat efektif bagi industri UMKM Di Kota Mojokerto, kerana pinjaman modal yang bersifat lunak tanpa bunga pinjaman hal tersebut tidak akan memberatkan pengusaha UMKM. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi Pengaruh Pinjaman Modal Terhadap Pendapatan UMKM Di Kota Mojokerto. Penelitian ini menggunakan data primer untuk mengetahui seberapa besar pinjaman modal dan pendapatan sebelum dan sesudah menggunakan pinjaman modal. Sedangkan data sekunder digunakan untuk memperjelas pelaksanaan program pinjaman modal. Dengan menggunakan analisis regresi sederhana, hasil

penelitian menunjukkan bahwa pengaruh pinjaman modal terhadap pendapatan pengusaha UMKM yang mendapatkan pinjaman sangat signifikan. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil analisis bahwa pengaruh pinjaman modal terhadap pendapatan UMKM mencapai (t) hitung sebesar 82,1%. Persamaan dalam penelitian ini terdapat pada salah satu variabel, yaitu variabel X, persamaan lainnya pada analisis data yang menggunakan analisis regresi linier seder. Perbedaan penelitian ini terletak pada analisis data, yaitu menggunakan data skunder dan data primer sedangkan peneliti hanya menggunakan dataskunder, perbedaan yang lainnya pada fokus penelitian, yaitu usaha mikro kecil dan menengah di kota Mojokerto sedangkan peneliti berfokus pada perusahaan pasangan usaha di Banda Aceh.

## 2. Musfiari (2011)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis apakah Modal Ventura mempengaruhi pendapatan *Venture Partners* yang mendapatkan investasi dari PT. Sarana Aceh Ventura. Populasi dalam penelitian ini adalah mitra usaha yang mendapatkan investasi dari PT. Sarana Aceh Ventura pada tahun 2007 dan lokasi mitra usaha berada di Kota Banda Aceh. Sampel dipilih dengan metode purposive sampling, jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari 35 (tiga puluh lima) mitra usaha sebagai responden. Data-data tersebut adalah tentang jumlah modal

ventura yang diberikan oleh PT. Sarana Aceh Ventura dan pendapatan rata-rata dalam satu bulan *partnes* usaha, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modal ventura berpengaruh signifikan terhadap pendapatan mitra usaha, dan modal ventura memiliki hubungan menengah untuk meningkatkan pendapatan mitra usaha, atau modal ventura memiliki interaksi sedang dalam mendukung pendapatan hubungan usaha.

Persamaan dalam penelitian ini terdapat pada kedua variabel yaitu X dan Y, persamaan lain adalah pada analisis data, yaitu regresi linier sederhana. Perbedaan dalam penelitian ini adalah pada tahun penelitian, yaitu tahun 2007 dan hanya mengambil satu tahun saja, sedangkan peneliti mengal dua tahun yaitu 2017-2018.

### 3. Rahma (2011)

Profitabilitas perusahaan manufaktur di Indonesia dipengaruhi oleh berbagai faktor-faktor keuangan yang dapat diukur menggunakan rasio keuangan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran persediaan, perputaran piutang dan status perusahaan terhadap return on investment (ROI) perusahaan manufaktur. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur PMA dan PMDN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2004-2008. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dan diperoleh 39 perusahaan sebagai sampel. Metode

analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan variabel dummy. Berdasarkan hasil dari uji t, perputaran kas dan status perusahaan berhubungan positif dan signifikan terhadap ROI. Sedangkan perputaran modal kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROI. Perputaran persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ROI. Hasil secara simultan dengan uji F menunjukkan bahwa semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap ROI. Nilai adjusted R square sebesar 0,218 yang menunjukkan bahwa 21,8% ROI dapat dijelaskan oleh variabel independen perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran persediaan dan status perusahaan. Sedangkan sisanya sebesar 78,2% dijelaskan oleh variabel lain. Persamaan dalam penelitian ini terdapat pada variabel Y yaitu profitabilitas, persamaan lain terdapat pada metode pengambilan sampel yaitu menggunakan purposive sampling. Perbedaan dalam penelitian ini terdapat pada metode analisis, penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda, sedangkan peneliti menggunakan metode analisis regresi sederhana, perbedaan lainnya penelitian Aulia berfokus pada perusahaan manufaktur Pma dan Pind yang terdaftar di BEI, sedangkan peneliti berfokus pada perusahaan pasangan usaha di Banda Aceh.

#### 4. Ananda (2011)

Usaha Mikro dan Kecil (UMK) merupakan pelaku terbesar pada sektor ekonomi yang bergerak di bidang perdagangan maupun jasa. Pada umumnya masalah yang dihadapi oleh UMK di Kota Semarang adalah masalah permodalan, dimana pengusaha mikro kecil tidak memiliki modal usaha yang cukup untuk menjalankan usaha. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis perbedaan dan perkembangan UMK antara sebelum dan sesudah memperoleh pembiayaan dari BMT At Taqwa Halmahera yang meliputi modal usaha, omzet penjualan dan keuntungan. Objek penelitiannya yaitu UMK yang menjadi anggota BMT At Taqwa Halmahera dengan sampel sebanyak 75. Jenis data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji validitas, uji reliabilitas dan uji pangkat tanda *wilcoxon*. Berdasarkan perhitungan uji pangkat tanda *wilcoxon* untuk variabel modal didapatkan nilai  $-p$  sebesar 0,000 ( $0,000 < 0,05$ ) yang berarti ada beda variabel modal sebelum dan sesudah memperoleh pembiayaan dari BMT At Taqwa Halmahera Kota Semarang atau terjadi peningkatan modal usaha sebesar 92% setelah mendapatkan pembiayaan dari BMT At Taqwa Halmahera Kota Semarang. Untuk variabel omzet penjualan didapat nilai  $-p$  sebesar 0,000 ( $0,000 < 0,05$ ) yang berarti ada perbedaan variabel omzet penjualan sebelum dan sesudah memperoleh

pembiayaan dari BMT At Taqwa Halmahera Kota Semarang, yaitu terjadi peningkatan sebesar 103% setelah mendapatkan pembiayaan dari BMT At Taqwa Halmahera Kota Semarang. Untuk variabel keuntungan didapat nilai -p sebesar 0,000 ( $0,000 < 0,05$ ) yang berarti ada perbedaan variabel keuntungan sebelum dan sesudah memperoleh pembiayaan dari BMT At Taqwa Halmahera Kota Semarang, yaitu terjadi peningkatan sebesar 65% setelah mendapatkan pembiayaan dari BMT At Taqwa Halmahera Kota Semarang. Dengan demikian dengan adanya pembiayaan dari BMT At Taqwa Halmahera di Kota Semarang maka modal usaha, omzet penjualan dan keuntungan Usaha Mikro dan Kecil (UMK) mengalami peningkatan yang sangat berarti. Persamaan terletak pada salah satu variabel X yaitu pembiayaan, persamaan lainnya terletak pada metode analisis data menggunakan regresi sederhana. Perbedaan pada penelitian ini berfokus pada pembiayaan dari Bmt At Taqwa Halmahera di kota semarang, sedangkan peneliti berfokus pada pembiayaan modal ventura dari PT. Sarana Aceh Ventura di Banda Aceh.

##### 5. Astuti (2007)

Pemberian pinjaman modal usaha sifatnya sementara dan sebagai rangsangan untuk mendorong produksi sehingga dapat meningkatkan pendapatan usaha kecil. Dengan meningkatnya pendapatan maka kesejahteraan dan keadilan masyarakat dapat terwujud. Kepedulian umat Islam turut campur tangan

membantu mengatasi masalah ini dengan mendirikan BMT (Baitul Maal Wat Tamwil). Dengan berdirinya BMT akan memberikan kemudahan pelayanan jasa semi perbankan, terutama bagi pengusaha atau pedagang golongan ekonomi lemah sehingga akan mampu menggali potensi, meningkatkan produktivitas, meningkatkan pendapatan serta mengembangkan perekonomian di pedesaan. Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) merupakan pengembangan dari konsep ekonomi dalam Islam terutama dalam keuangan. Istilah BMT adalah penggabungan dari Baitul Maal dan Baitul Tamwil. Baitul Maal adalah lembaga keuangan yang kegiatannya mengelola dana yang bersifat nirlaba (sosial). Sumber dana Baitul Maal diperoleh dari zakat, infak, dan sodhaqoh atau sumber-sumber lain yang sifatnya halal. Kemudian dana tersebut disalurkan kepada mustahik (orang-orang yang berhak menerimanya) dan digunakan untuk hal-hal yang sifatnya untuk kebaikan. Sedangkan Baitul Tamwil adalah lembaga keuangan yang kegiatannya menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat yang sifatnya profit oriented. Penghimpunan dana diperoleh melalui simpanan para anggota, simpanan pihak ketiga dan penyalurannya dilakukan dalam bentuk pembiayaan atau investasi yang dijalankan berdasarkan prinsip syari'ah. Persamaan penelitian ini terdapat pada salah satu variabel x yaitu penyaluran dana. Perbedaan dalam penelitian ini adalah pada alat analisis data, penelitian oleh Evi

menggunakan alat analisis regresi linier berganda, sedangkan penelitian ini menggunakan linier sederhana, metode yang digunakan juga berbeda penelitian ini menggunakan *mix methode*, sedangkan peneliti menggunakan metode kuantitatif, kemudian penelitian ini berfokus pada pembiayaan oleh BMT Beringharjo, sedangkan peneliti berfokus pada penyertaan modal dari PT. Sarana Aceh Ventura.

Ringkasan penelitian terkait dapat di lihat pada tabel 2.1.



**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terkait**

No	Nama	Hasil	Persamaan dan perbedaan
1	Khoirun Nisak (2013) <i>Pengaruh Pinjaman Modal Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah di Kota Mojokerto</i>	Hasil penelitian menunjukan bahwa pengaruh pinjaman modal terhadap pendapatan pengusaha UMKM yang mendapatkan pinjaman sangat signifikan. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil analisis bahwa pengaruh pinjaman modal terhadap pendapatan UMKM mencapai hitung (t) sebesar 82,1%.	Persamaan dalam penelitian ini terdapat pada salah satu variabel, yaitu variabel X, persamaan lainnya pada analisis data yang menggunakan analisis regresi linier seder. Perbedaan penelitian ini terletak pada analisis data, yaitu menggunakan data skunder dan data primer sedangkan peneliti hanya menggunakan dataskunder, perbedaan yang lainnya pada fokus penelitian, yaitu usaha mikro kecil dan menengah di kota Mojokerto sedangkan peneliti berfokus pada perusahaan pasangan usaha di Banda Aceh.
2	Haridhi Musfiari (2011) <i>Analisis Pengaruh Pembiayaan Modal Ventura Terhadap Pendapatan Perusahaan Pasangan Usaha PPU Dari Pt. Sarana Aceh Ventura.</i>	Pembiayaan modal ventura (x) berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan PPU dari PT. Sarana Aceh Ventura. Terjadinya hubungan yang sedang terhadap pembiayaan modal ventura yang diberikan oleh PT. Sarana Aceh Ventura dapat meningkatkan pendapatan PPU PT. Sarana Aceh Ventura terutama dalam meningkatkan pendapatan usaha kecil.	Persamaan dalam penelitian ini terdapat pada kedua variabel yaitu X dan Y, persamaan lain adalah pada analisis data, yaitu regresi linier sederhana. Perbedaan dalam penelitian ini adalah pada tahun penelitian, yaitu tahun 2007 dan hanya mengambil satu tahun saja, sedangkan peneliti mengali dua tahun yaitu 2017-2018.
3	Aulia Rahma (2011) <i>Analisis Pengaruh Manajaemen Modal Kerja Terhadap profitabilitas perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Pma Dan Pmdn Yang Terdaftar Di Bei Periode (2004-2008)</i>	Hasil dari uji t, perputaran kas dan status perusahaan berhubungan positif dan signifikan terhadap ROI. Sedangkan perputaran modal kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROI. Perputaran persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ROI. Hasil uji F menunjukkan bahwa semua variabel independen berpengaruh signifikan.	Persamaan dalam penelitian ini terdapat pada variabel Y yaitu profitabilitas, persamaan lain terdapat pada metode pengambilan sampel yaitu menggunakan purposive sampling. Perbedaan dalam penelitian ini terdapat pada metode analisis, penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda, sedangkan peneliti menggunakan metode analisis regresi sederhana, perbedaan lainnya penelitian Aulia berfokus pada perusahaan manufaktur Pma dan Pmdn yang terdaftar di BEI.

4	<p>Aulia Rahma (2011)</p> <p><i>Analisis Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap profitabilitas perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Pma Dan Pmdn Yang Terdaftar Di Bei Periode (2004-2008)</i></p>	<p>Hasil dari uji t, perputaran kas dan status perusahaan berhubungan positif dan signifikan terhadap ROI. Sedangkan perputaran modal kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROI. Perputaran persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ROI. Hasil uji F menunjukkan bahwa semua variabel independen berpengaruh signifikan.</p>	<p>Persamaan dalam penelitian ini terdapat pada variabel Y yaitu profitabilitas, persamaan lain terdapat pada metode pengambilan sampel yaitu menggunakan purposive sampling. Perbedaan dalam penelitian ini terdapat pada metode analisis, penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda, sedangkan peneliti menggunakan metode analisis regresi sederhana, perbedaan lainnya penelitian Aulia berfokus pada perusahaan manufaktur Pma dan Pmdn yang terdaftar di BEI, sedangkan peneliti berfokus pada perusahaan pasangan usaha di Banda Aceh.</p>
5	<p>Evi Meirina Budi Astuti (2007)</p> <p><i>Evaluasi Tingkat Pendapatan Usha Kecil Sebelum dan Sesudah Memperoleh Pembiayaan dari BMT Beringharjo, Kauman, Yogyakarta</i></p>	<p>Ada hubungan yang signifikan antara pemberian pembiayaan dari BMT Beringharjo Kauman dengan Pendapatan usaha kecil. Dimana sesudah pembiayaan yang diberikan oleh BMT Beringharjo Kauman, pendapatan pengusaha kecil mengalami peningkatan.</p>	<p>Persamaan penelitian ini terdapat pada salah satu variabel x yaitu penyaluran dana. Perbedaan dalam penelitian ini adalah pada alat analisis data, penelitian oleh Evi menggunakan alat analisis regresi linier berganda, sedangkan penelitian ini menggunakan linier sederhana, metode yang digunakan juga berbeda penelitian ini menggunakan <i>mix methode</i>, sedangkan peneliti menggunakan metode kuantitatif, kemudian penelitian ini berfokus pada pembiayaan oleh BMT Beringharjo, sedangkan peneliti berfokus pada penyertaan modal dari PT. SAV.</p>

## 2.5. Kerangka Berpikir

Dalam penelitian penyertaan modal ventura terhadap tingkat pertumbuhan profitabilitas pada PPU, peneliti akan menjelaskan hubungan antara variabel yang akan diuji, dimana yang menjadi variabel independen adalah pembiayaan modal ventura yang disimbolkan dengan (X). Indikator yang meliputi elemen-elemen penting dalam pembiayaan modal ventura adalah jumlah pembiayaan yang disetujui Perusahaan Modal Ventura perbulan

dibagi dengan modal. Sedangkan yang menjadi variabel dependen adalah pendapatan PPU yang disimbolkan dengan (Y). Indikator yang meliputi elemen-elemen penting dalam pendapatan PPU adalah besarnya pendapatan hpp dikurangi dengan beban.

Konsep di atas akan di analisis oleh peneliti untuk mencari kebenaran apakah penyertaan modal ventura berpengaruh signifikan terhadap tingkat pertumbuhan profitabilitas pada PPU, dengan menggunakan persamaan regresi linear sederhana, yaitu :



**Gambar 2.2**  
**Skema Paradigma Penelitian**

Skema paradigma diatas memberi gambaran tentang pengaruh penyertaan modal ventura terhadap profitabilitas.

1. Modal Ventura (X), Istilah modal ventura merupakan terjemahan dari terminologi bahasa Inggris yaitu *Venture Capital*. *Venture* sendiri berarti usaha mengandung resiko, sehingga Modal Ventura banyak yang mengartikan sebagai penanaman odal yang mengandung resiko pada suatu usaha atau perusahaan, atau dapat pula diartikan sebagai usaha (Rahman, 2003).
2. Profitabilitas (Y), Menurut Brigham dan Houston (2009). Adalah sekelompok rasio yang menunjukkan gabungan efek-efek dari likuiditas, manajemen aktiva dan utang pada hasil

operasi. Rasio ini meliputi hasil laba atas penjualan, rasio kemampuan dasar untuk menghasilkan laba, tingkat pengembalian atas total aktiva dan tingkat pengembalian ekuitas saham biasa.

## 2.6. Hipotesis

Hipotesis atau hipotesa adalah jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersipat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya (Verdiansyah, 2008).

Hipotesis adalah kesimpulan sementara yang belum final atau suatu jawaban yang sipatnya sentara dan merupakan konstuk penelitian terhadap masalah penelitian, yang menyarakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Kebenaran dugaan tersebut harus dibuktikan dengan cara penyidikan ilmiah (Muri Yusuf, 2005).

Berdasarkan pendapat di atas maka hipotesis sementara yang di ajukan penelita sebagai jawaban sementara yang masih harus dibuktikan kebenarannya adalah:

$H_a$ : Penyertaan modal ventura yang diberikan PT. Sarana Aceh Ventura berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas perusahaan pasangan usaha. Dengan pengambilan data pendapatan PPU yang berada di banda Aceh sejak januari 2017 sampai desember 2018.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Objek Penelitian**

Penelitian ini berfokus pada perusahaan pasangan usaha yang menerima pembiayaan dari PT. Sarana Aceh Ventura sejak januari 2017 sampai desember 2018 di kota banda aceh.

#### **3.2. Jenis Penelitian**

Metode penelitian ini merupakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Umar (2011: 38) metode penelitian kuantitatif merupakan metode yang berdasarkan pada data yang dapat dihitung untuk menghasilkan penaksiran yang kokoh. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan lapangan. Menurut Narbuko dan Achmadi (2013: 48) tujuan dari penelitian lapangan adalah untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan sesuatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat. Arah dan tujuan dari penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, menyajikan, menganalisis dan menginterpretasikan data. Pendekatan yang digunakan peeliti dalam meneliti menggunakan penelitian lapangan (*field research*), dimana peneliti langsung terjun kelapangan dalam mengumpulkan data dari perusahaan pasangan usaha di Banda Aceh

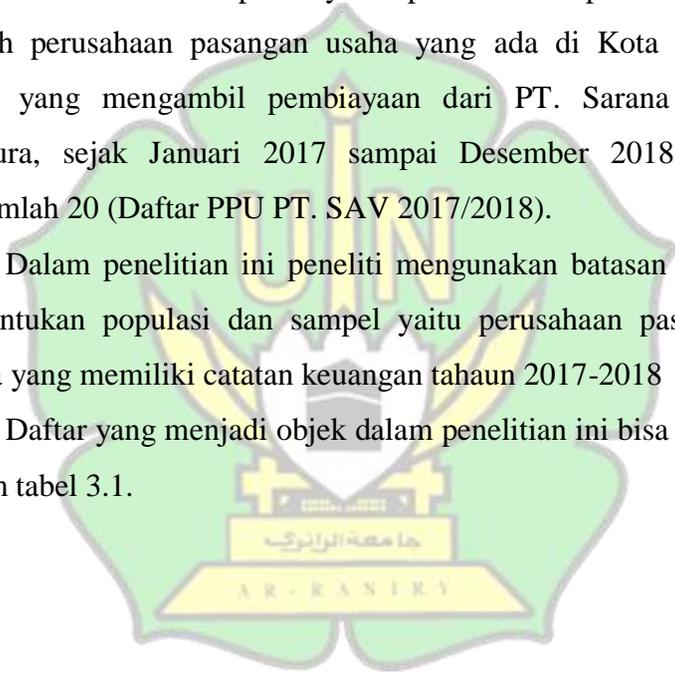
sehingga data yg di peroleh lebih akurat. Arah penelitian yang akan diteliti mengarah pada penelitian deskriptif.

### **3.3. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah daerah generalisasi yang terdiri atas subjek dan objek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu kemudian ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pasangan usaha yang ada di Kota Banda Aceh yang mengambil pembiayaan dari PT. Sarana Aceh Ventura, sejak Januari 2017 sampai Desember 2018 yang berjumlah 20 (Daftar PPU PT. SAV 2017/2018).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan batasan dalam menentukan populasi dan sampel yaitu perusahaan pasangan usaha yang memiliki catatan keuangan tahaun 2017-2018

Daftar yang menjadi objek dalam penelitian ini bisa dilihat dalam tabel 3.1.



**Tabel 3.1**  
**Ojek peneliti**

No	Pemilik Usaha	Nama Usaha	Bidang Usaha
1	Uly Suheri	Jasa pembuatan perabot	Perabot
2	Reni Yusnika	Natural Cosmetic	Dagang
3	Radiah	CV. Racom	Dagang
4	Firdaus	UD. Tanjung	Dagang
5	Abdullah	CV. Ultra Taylor	Jasa Jahit
6	Faisal Nurdin	Toko Jasa Baru	Jasa Transportasi
7	Saiful	Ricci Jaya	Dagang
8	Mawardi	Jamu Mandiri	Dagang
9	Idris Yacob	RM, Trienggading	Kuliner
10	Fachruddin	CV. Tiga Satu Entertainment	Jasa Entertainment
11	Bukhari	Asri Agency	Dagang
12	Siti Rohani	Ninik Catering	Jasa Catering
13	Fachrurrazy	Fachrurrazy kanvas	Dagang
14	Saifuddin	Dagang Ayam Potong	Dagang

### 3.4. Data dan Teknik Pemerolehannya

Kuncoro (2002) mendefinisikan data adalah serangkaian fakta-fakta, yang secara pasti diketahui atau serangkaian informasi yang ada di sekitar kita. Selain itu, data juga dapat didefinisikan sebagai sekumpulan informasi yang diperlukan untuk mengambil keputusan (Mahdiyah, 2015). Data yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah data sekunder merupakan

sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara langsung dengan meminta catatan laporan keuangan. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan (Sangadji & Sopiah, 2010: 44). Data sekunder yang akan digunakan adalah data deret waktu bulanan (*time series*) dari bulan Januari 2017 hingga Desember 2018.

### **3.5. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan data langsung dari sumbernya untuk memperoleh data-data yang relevan dan akurat. Dengan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan studi dokumentasi yaitu data sekunder yang disimpan dalam bentuk dokumen atau file, buku, tulisan, laporan, notulen rapat, dan sebagainya. Dokumentasi digunakan dalam rangka memenuhi data atau informasi yang diperlukan untuk kepentingan variabel penelitian yang telah didesain sebelumnya (Suharso, 2009: 104). Dalam penelitian ini dokumen yang digunakan adalah laporan keuangan atau catatan keuangan yang dimiliki oleh perusahaan pasangan usaha.

### 3.6. Variabel Penelitian

Variabel-variabel yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi timbulnya variabel terikat. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah Penyertaan Modal Ventura. Dimana jumlah penyertaan modal ventura perbulan dibagi dengan modal.

#### 2. Variabel Terikat (Y)

Menurut Rochaeti, dkk (2007) variabel terikat merupakan variabel yang diamati dan diukur untuk menentukan pengaruh yang disebabkan oleh variabel bebas. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Mahdiyah, 2015). Variabel terikat pada penelitian ini adalah rasio profitabilitas yaitu rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan memperoleh laba dari penjualan. Profitabilitas diukur menggunakan *net profit margin* (NPM). Dengan rumus pendapatan hpp dikurangi dengan beban.

### **3.7. Metode Analisis Data**

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan analisis kuantitatif yang dinyatakan dengan angka-angka yang dalam perhitungannya menggunakan metode statistik dibantu dengan program pengolah data statistik yang yaitu IBM SPSS versi 22. Metode-metode yang digunakan yaitu analisis deskriptif, uji asumsi klasik dan uji hipotesis yang di antaranya uji linier sederhana, uji statistik t dan koefisien determinasi ( $R^2$ ).

#### **3.7.1. Statistik Deskriptif**

Menurut Sugiyono (2014) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Hal-hal yang sering menjadi patokan analisis lebih lanjut antara lain tentang nilai minimum, nilai maksimum, mean, dan standar deviasi atas variabel-variabel penelitian. statistik deskriptif digunakan untuk menganalisa gambaran tingkat pengaruh penyertaan modal ventura terhadap tingkat pertumbuhan profitabilitas perusahaan pasangan usaha di Banda Aceh priode 2017-2018.

#### **3.8. Uji Asumsi Klasik**

Menurut Gujarati dalam Primadasa dan Harjum (2015) Tujuan dilakukannya uji asumsi klasik ini adalah untuk

memastikan bahwa model regresi linier telah memenuhi asumsi BLUE (*Best Linier Unbiased Estimator*) sehingga tidak terjadi penelitian yang bias. Uji asumsi klasik atas data yang diolah adalah sebagai berikut:

### 3.8.1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel independen, variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model yang baik adalah data normal atau mendekati normal (Retnowati, 2016). Pada uji normalitas data pada penelitian ini menggunakan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov Test*. Untuk melihat hasil uji normalitas pada model ini adalah sebagai berikut:

1. Apabila tingkat signifikansi  $>0,05$  maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Apabila tingkat signifikansi  $<0,05$ , maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

### 3.8.2. Uji Multikolinieritas

multikolinieritas adalah hubungan linier antar variabel bebas di dalam regresi. Hubungan linier antar variabel bebas dapat terjadi dalam bentuk hubungan linier yang sempurna (*perfect*) maupun hubungan linier yang kurang sempurna (*imperfect*). Pengujian gejala multikolinieritas dengan cara mengkorelasikan variabel bebas yang satu dengan variabel bebas yang lainnya dengan menggunakan SPSS (Ummah,

2010). Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel.

### 3.8.3. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi merupakan suatu metode yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. (Retnowati, 2016). Dalam penelitian ini regresi sederhana digunakan untuk mengetahui kelinieran pengaruh secara bersamaan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun rumus regresi linier sederhana adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bX + e$$

Dimana :

Y = Variabel dependen yaitu rasio profitabilitas

a = konstanta

b = Koefisien regresi

X = Variabel independen yaitu penyertaan modal ventura

e = error

### 3.8.4. Uji t

Uji statistik t dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terkait. Uji t merupakan suatu prosedur yang mana hasil sampel dapat digunakan untuk verifikasi kebenaran atau kesalahan hipotesis nul ( $H_0$ ) (Ummah, 2010). Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau

independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Rosita, 2013).

### 3.8.5. Uji Koefisien Determiniasi (Uji $R^2$ )

Uji koefisien determiniasi dilakukan untuk menampilkan seberapa besar pengaruh antara kedua variabel yang diteliti, maka dihitung koefisien determiniasi ( $K_d$ ) dengan asumsi faktor-faktor lain diluar variabel dianggap konstan atau tetap (*ceteris paribus*). Apabila  $K_d = 0$ , berarti pengaruh variabel X terhadap variabel Y lemah dan apabila  $K_d = 1$ , berarti variabel X terhadap variabel Y kuat. Pengaruh tinggi rendahnya koefisien determiniasi tersebut menggunakan pedoman yang dikemukakan oleh Guilford yang diikuti oleh Supranto (2001) sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Tingkat Pengaruh Variabel**

Pertanyaan	Keterangan
4%	Pengaruh rendah sekali
5%-16%	Pengaruh rendah tapi pasti
17%-49%	Pengaruh cukup berarti
50%-81%	Pengaruh tinggi atau kuat
>80%	Pengaruh tinggi sekali

Uji koefisien determinasi dalam penelitian ini menggunakan bantuan program komputer SPSS versi 22 *for windows*.kaidah yang digunakan dalam hipotesis adalah jika nilai signifikasi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima, dan sebaliknya jika signifikasi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Sejarah PT. Sarana Aceh Ventura**

PT Sarana Aceh Ventura adalah sebuah lembaga keuangan alternatif untuk pengembangan usaha kecil mikro dan menengah yang ada di Provinsi Aceh saat ini. PT. Sarana Aceh Ventura didirikan dengan Akta Notaris No. 291 tanggal 27 Juli 1995 dihadapan Notaris Husni Usman, SH di Banda Aceh dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia tertanggal 28 Juli 1995 No. C2-9136 HT.01.01 Th 95, anggaran dasarnya telah mengalami beberapa kali perubahan masing – masing berdasarkan akta berita acara rapat tertanggal 12 Agustus 2003 No. 15 yang dibuat oleh Munir, SH, notaris di Banda Aceh. Akta perubahan anggaran dasarnya telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Azazi Manusia Republik Indonesia tertanggal 15 April 2004 No. C-09071 HT.01.04.Th 2004 dan kemudian dirubah berdasarkan akta berita acara rapat tertanggal 15 Juni 2006 No. 89 yang dibuat oleh Teuku Irwansyah, SH notaris di Banda Aceh dan telah dilaporkan ke Departemen Hukum dan Hak Azazi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat dari Kepala Kantor Wilayah Nanggroe Aceh Darussalam atas Nama Menteri Hukum dan Hak Azazi Manusia Republik Indoensia No. W1-HT.01.10-4 tanggal 21 Februari 2007.

Selanjutnya anggaran dasar mengalami perubahan sesuai dengan akta berita Rapat Nomor. 36 tanggal 12 Juni 2008 yang dibuat oleh Azhar, SH, SpN, Notaris di Banda Aceh dan kembali dirubah guna disesuaikan dengan Undang – Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sesuai dengan Akta RUPS Luar Biasa No. 36 tanggal 17 September 2009 dibuat dihadapan Azhar, SH, SpN, Notaris di Banda Aceh. Anggaran Dasar tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Azasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU.09914.AH.01.02.2010 tanggal 24 Februari 2010. Selanjutnya berdasarkan akta pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) Nomor. 70 tanggal 28 Juli 2012 yang dibuat oleh Azhar, SH, SpN, Notaris di Banda Aceh dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Azasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU. 63539 AH.01.02 tertanggal 11 Desember 2012. Kemudian berdasarkan akte berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar biasa ( RUPS – LB ) No. 06 tanggal 12 Agustus 2014 yang dibuat oleh Azhar, SH, SpN, Notaris di Banda Aceh dan pemberitahuannya telah diterima dan dicatat dalam database Sisminbakum Kementerian Hukum dan Hak Azasi Manusia Republik Indonesia dengan surat tertanggal 10 September 2014 nomor AHU-06014.40.21.2014.

Perubahan terakhir berdasarkan akte berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar biasa ( RUPS – LB ) No. 9 tanggal 14 September 2015 yang dibuat oleh Azhar, SH, SpN, Notaris di

Banda Aceh dan pemberitahuannya telah diterima dan dicatat dalam database Sisminbakum Kementerian Hukum dan Hak Azasi Manusia Republik Indonesia dengan surat tertanggal 13 Oktober 2015 nomor AHU-AHA. 0103-09.71.970.

Selain itu untuk menjalankan usaha, perseroan memiliki Izin Usaha Lembaga Pembiayaan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan nomor 377/KMK.017/1995 tanggal 4 Agustus 1995, serta persyaratan legalitas lainnya yang dimiliki oleh perseroan adalah NPWP Nomor 01.687.956.1-101.000 tanggal 20 Juli 1995. Tanda Daftar Perusahaan Perseroan terbatas No. TDP 010116400924 tanggal 03 April 2014. Surat Izin Tempat Usaha (SITU) Nomor 503/5008/KPPTSP/2016, tanggal 27 September 2016. Surat Izin Gangguan (HO) Nomor 503.08/919/KPPTSP/2014, tanggal 28 Nopember 2014.

#### **4.1.1. Misi**

Misi yang diemban oleh PT. Sarana Aceh Ventura adalah :

1. Mengembangkan usaha kecil.
2. Berpartisipasi mengembangkan potensi pasar.
3. Mencari calon wirausahawan yang berpotensi.

Manfaat bagi usaha kecil:

4. Memupuk modal sehingga bisa menjadi usaha yang mandiri.
5. Produksi dan penjualan bertambah,
6. Meningkatkan jenjang perusahaan,
7. Memperluas jaringan usaha,
8. Meningkatkan kesejahteraan para pekerja,

9. Kemampuan manajemen dan kualitas sumber daya manusia berkembang.

Pelayanan yang diberikan oleh PT. Sarana Aceh Ventura :

- a. Pembiayaan,
- b. Pendampingan manajemen (bila diperlukan),
- c. Pembentukan jaringan informasi,
- d. Pelatihan,
- e. Pemasaran produk (Musfiari, 2011).

#### **4.1.2. Jenis-jenis Pembiayaan**

Dalam menjalankan usahanya PT Sarana Aceh Ventura memberikan layanan kepada Perusahaan Pasangan Usaha (PPU) dengan beberapa jenis pembiayaan yakni:

1. Penyertaan saham

Merupakan pembiayaan kepada Perusahaan Pasangan Usaha (PPU) yang berbentuk badan hukum Perseroan Terbatas (PT) dimana PT Sarana Aceh Ventura Sebagai Salah satu pemegang sahamnya.

2. Obligasi Konversi

Merupakan pembiayaan kepada Perusahaan Pasangan Usaha (PPU) yang berbentuk badan hukum Perseroan Terbatas (PT), pembiayaan tersebut dilakukan dalam bentuk obligasi yang nantinya dikonversi ke dalam saham yang dikeluarkan Perusahaan Pasangan Usaha (PPU) tersebut.

### 3. Pembiayaan Dengan Pola Bagi Hasil

Merupakan pembiayaan kepada Perusahaan Pasanagn Usaha (PPU), baik yang berbentuk badan hukum Perseroan Terbatas (PT), maupun badan usaha atau perseorangan yang dilakukan dengan membagi keuntungan yang diperoleh oleh PPU kepada PT Sarana Aceh Ventura menurut prosentase yang telah disepakati (Musfiari, 2011).

#### 4.1.3. Sumber Pembiayaan

Posisi sumber pembiayaan pada umumnya adalah sebagai berikut :

1. Dana Sendiri, merupakan setoran modal dari pemegang saham,
2. Dana Jexim, merupakan danapinjaman dari Jexim Bank melalui PT Bahana Artha Ventura.
3. Dana kelolaan MAP, merupakan dana kantor dari kantor Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah untuk disalurkan kembali KUKM di wilayah Aceh dengan system bergulir.

#### 4.2. Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan analisis kuantitatif yang dinyatakan dengan angka-angka yang dalam perhitungannya menggunakan metode statistik dibantu dengan program pengolah data statistik yang yaitu IBM SPSS versi 22. Metode-metode yang digunakan yaitu analisis

deskriptif, uji asumsi klasik dan uji hipotesis yang di antaranya uji linier sederhana, uji statistik t dan koefisien determinasi ( $R^2$ ).

#### 4.2.1. Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2014) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Hal-hal yang sering menjadi patokan analisis lebih lanjut antara lain tentang nilai minimum, nilai maksimum, mean, dan standar deviasi atas variabel-variabel penelitian. statistik deskriptif digunakan untuk menganalisa gambaran tingkat pengaruh penyertaan modal ventura terhadap tingkat pertumbuhan profitabilitas perusahaan pasangan usaha di Banda Aceh priode 2017-2018.

**Tabel 4.1**  
**Uji statistik Deskriptif**

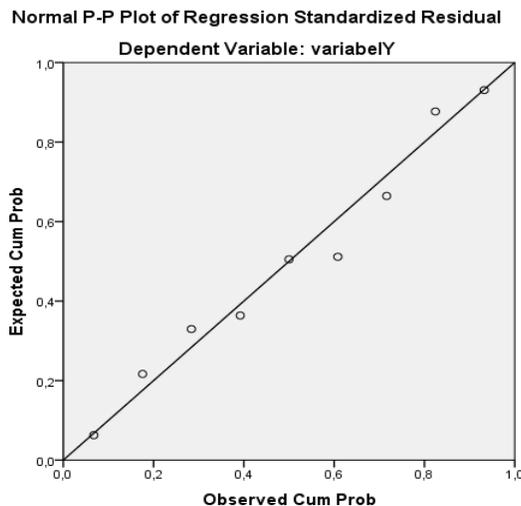
Model	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviatin	N
Predicted Value	80969312,0	862919808,0	306964285,7143	254433916,41911	14
Residual	-135190928,00	130830760,00	,00000	87251493,45253	14
Std. Predicted V	-,888	2,185	,000	1,000	14
Std. Residual	-1,489	1,441	,000	,961	14

Sumber: *output SPSS*

Berdasarkan pada tabel 4.1 di atas, variabel penyertaan modal ventura mempunyai nilai minimum sebesar -1,489 dan nilai maksimum 1,441 pada januari 2017 sampai Desember 2018 dan nilai maksimum 1,441 dari pertumbuhan profitabilitas perusahaan pasangan usaha.

#### 4.2.2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel independen, variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model yang baik adalah data normal atau mendekati normal (Retnowati, 2016). Pengujian normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji P plot.



Sumber: data skunder diolah, 2019

**Gambar: 4.1**  
**Grafik P plot**

Pada gambar 4.1 di atas *Probability Plot* terlihat normal karena distribusi dan residualnya berada pada garis normal. Biasanya hal tidak dapat menjadi sebuah acuan dalam penelitian, oleh karena itu penggunaan statistik di perlukan untuk memastikan apakah data tersebut benar-benar normal. Pengujian normalitas dalam penelitian ini digunakan dengan melakukan Uji Kolmogorov-Smirnov. Data yang di tunjukkan normal di buktikan dengan nilai signifikansi  $> 0,05$  atau 5% (Ghozali, 2011). Di bawah ini tabel hasil dari Uji Normalitas One-Sample kolmogrov-Smirnov:

**Tabel 4.2**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N	-	14
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Absolute Deviation	87251493,45253125
Most Extreme Differences	-	,171
-	Positive	,145
-	Negative	-,171
Test Statistic	-	,171
Asymp. Sig. (2-tailed)	-	,200 <sup>c,d</sup>

Sumber: Output SPSS, data diolah, 2019

Berdasarkan uji *One Simple Kolmogrov-Smirnov* dapat disimpulkan bahwa data variabel menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,200 yang lebih besar dari 0,5. Hasil ini membuktikan yang diuji terdistribusi normal.

### 4.2.3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dapat dilihat melalui VIF (*Variance Inflting Factor*) dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Agar dapat dinyatakan terbebas dari multikolinearitas yaitu ketika VIF tidak melebihi nilai 10 dan nilai toleransinya  $> 0.01$ . sedangkan pada pengujian pada nilai VIF tidak melebihi 10. Maka dapat dinyatakan bahwa variabel tidak terkena masalah multikolinearitas. Uji multikolinearitas dapat di lihat dibawah ini:

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji multikolinearitas**

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Penyertaan Modal (X)	1.000	1.000	Non Multikolinieritas

Sumber : IBM SPSS Statistik Versi 22.

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dinyatakan bahwa semua indikator pada penelitian ini telah terbebas dari variabel pengganggu yang dapat mengurangi validitas hasil dari penelitian ini.

### 4.2.4. Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi merupakan suatu metode yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Hubungan terikat Y dengan variabel bebas. (Retnowati, 2016). Hasil uji regresi linier sederhana dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Regresi Linier Sederhana**

Model	Unstandardized		Standardized	T	Sig.
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-689773,933	38944097,769	-	-,018	,986
Variabel X	<b>1,999</b>	,198	,946	10,102	,000

Sumber : IMB SPSS Statistik Versi 22, 2019

Dari hasil uji regresi linier sederhana di atas dapat di rumuskan dengan cara sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

$$Y = -689773,933 + 1,999X + e$$

Berdasarkan nilai di atas dapat di jelaskan bahwa nilai konstanta sebesar -689773,933, sehingga dapat diartikan bahwa nilai konsisten variabel penyertaan modal ventura adalah sebesar -689773,933. Sedangkan pada koefisien regresi X sebesar 1,999 yang menyatakan bahwa setiap penambahan 1% pertumbuhan profitabilitas, maka nilai penyertaan modal ventura sebesar 1,999. Jadi koefisien regresi ini bernilai positif sehingga dapat di nyatakan bahwa pengaruh variabel X terhadap variabel Y ialah positif.

#### 4.2.5. Uji t

Uji statistik t dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terkait. Uji t merupakan suatu prosedur yang mana hasil sampel dapat digunakan untuk verifikasi kebenaran atau kesalahan hipotesis nul ( $H_0$ ) (Ummah, 2010). Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Rosita, 2013).

**Tabel 4.5**  
**Uji t**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-689773,933	38944097,769	-	-,018	,986
Variabel X	1,999	,198	,946	<b>10,102</b>	,000

Sumber: IBM SPSS Statistik Versi 22, 2019

Dari hasil tabel uji t di atas dapat diartikan bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 10,102 lebih besar dari  $t_{tabel}$  1,761. Maka  $H_a$  menyatakan bahwa penyertaan modal ventura terhadap tingkat pertumbuhan profitabilitas diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa penyertaan modal ventura berpengaruh terhadap tingkat pertumbuhan profitabilitas perusahaan pasangan usaha.

#### 4.2.6. Uji Koefisien Determiniasi (Uji $R^2$ )

Uji koefisien determiniasi ini berfungsi untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Nilai koefisien determiniasi dapat diketahui pada nilai *R square*. Berikut tabel uji koefisien determiniasi.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Koefisien Determiniasi (Uji  $R^2$ )**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,946 <sup>a</sup>	<b>,895</b>	,886	90814233,66139

Sumber: IBM SPSS Statistik Versi 22, 2019

Dari hasil tabel diatas hasil uji koefisien determiniasi dapat dinyatakan bahwa nilai *R square* dari variabel penyertaan modal ventura sebesar 0,895 sehingga dapat dinyatakan baik jika *R square* lebih besar dari pada 0,5. Maka  $R^2$  sebesar 89,5%. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel penyertaan modal ventura terhadap tingkat pertumbuhan profitabilitas ialah sebesar 89,5%. Dan sisanya sebesar 10,5% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

#### 4.3. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan pengaruh penyertaan modal ventura terhadap tingkat pertumbuhan profitabilitas perusahaan pasangan usaha. Sejak awal diperkenalkanya penyertaan modal ventura, penyertaan ini

mempunyai 2 (dua) dimensi utama, yaitu dimensi bisnis dan dimensi sosial. Modal ventura berdimensi bisnis artinya kegiatan pembiayaan melalui modal ventura bertujuan untuk memberikan keuntungan finansial bagi Perusahaan Modal Ventura. Modal ventura berdimensi sosial artinya bantuan pembiayaan dan manajemen melalui modal ventura diarahkan dapat membantu usaha kecil yang sedang mengalami kesulitan modal dalam kegiatan usahanya, maupun usaha kecil dalam proses pertumbuhan skala usahanya.

Program penyertaan modal ventura produktif ini menggunakan akad bagi hasil, perusahaan pasangan usaha dituntut untuk mengembalikan pinjaman tersebut dengan jumlah angsuran yang sudah ditetapkan. Ketika ada perusahaan pasangan usaha yang tidak melunasi atau macet dalam proses pengangsuran maka pihak PT. Sarana Aceh Ventura tidak akan memberikan lagi bantuan modal kepada perusahaan pasangan usaha tersebut.

Pembiayaan modal ventura dengan skema bagi hasil dapat ini dapat membantu perusahaan pasangan usaha menjalankan usahanya, mereka mendapatkan akses modal usaha ketika mengalami kesulitan dalam modal usaha. Dengan adanya pembiayaan modal ventura produktif ini diharapkan perusahaannya pasangan usaha dapat menjadi mandiri, sehingga usaha mereka bisa terus berkelanjutan dan meningkatkan pendapatan.

Dari hasil uji regresi linier sederhana pada Tabel 4.4 dapat di rumuskan dengan cara sebagai berikut:  $Y = -689773,933 + 1,814e$

Berdasarkan nilai di atas dapat di jelaskan bahwa nilai konstanta sebesar -689773,933, sehingga dapat diartikan bahwa nilai konsisten variabel penyertaan modal ventura adalah sebesar -689773,933. Sedangkan pada koefisien regresi X sebesar 1,999 yang menyatakan bahwa setiap penambahan 1% pertumbuhan profitabilitas, maka nilai penyertaan modal ventura sebesar 1,999. Jadi koefisien regresi ini bernilai positif sehingga dapat di nyatakan bahwa pengaruh variabel X terhadap variabel Y ialah positif.

Hasil penelitian ditemukan bahwa penyertaan modal ventura memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pertumbuhan profitabilitas perusahaan pasangan usaha dengan nilai signifikansi sebesar ,000 yang memenuhi syarat lebih kecil dari 0,05 dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 10,102 lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  sebesar 1,761. Dapat diartikan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sebagaimana yang tertera pada Tabel 4.4. Dengan demikian hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji t berhasil membuktikan bahwa penyertaan modal ventura mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pertumbuhan perusahaan pasangan usaha di Banda Aceh. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian oleh Haridhi Musfiari (2011). Mengenai pengaruh pembiayaan modal ventura terhadap pendapatan perusahaan pasangan usaha di kota Banda Aceh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal ventura berpengaruh signifikan terhadap pendapatan mitra usaha,

dan modal ventura memiliki hubungan menengah untuk meningkatkan pendapatan mitra usaha, atau modal ventura memiliki interaksi sedang dalam mendukung pendapatan hubungan usaha.

Hal ini menunjukkan bahwa penyertaan modal ventura yang disalurkan oleh PT. Sarana Aceh Ventura mampu meningkatkan pertumbuhan profitabilitas pada perusahaan pasangan usaha. Dimana modal yang diberikan dapat dimanfaatkan perusahaan pasangan usaha dalam menjalankan kegiatan usaha sehingga kinerja keuangan akan terus membaik

Hasil nilai koefisien determinasi  $R$  yang diuji menggunakan regresi linier sederhana adalah sebesar 0,946 sedangkan nilai dari koefisien determinasi  $R^2$  adalah sebesar 0,895. Maka dapat diketahui nilai pengaruh penyertaan modal ventura terhadap tingkat profitabilitas perusahaan pasangan usaha adalah sebesar 89,5%. Dan sisanya sebesar 10,5% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Evi Meirina Budi Astuti (2007). Bahwa ada hubungan yang signifikan antara pemberian pembiayaan dari BMT Beringharjo Kauman dengan Pendapatan usaha kecil. Dimana sesudah pembiayaan yang diberikan oleh BMT Beringharjo Kauman, pendapatan pengusaha kecil mengalami peningkatan. Fitra Ananda (2011). Mengatakan bahwa dari Hasil pengujian variabel keuntungan didapat nilai  $-p$  ada perbedaan variabel keuntungan sebelum dan sesudah

memperoleh pembiayaan dari BMT At Taqwa Halmahera Kota Semarang, yaitu terjadi peningkatan sebesar 65% setelah mendapatkan pembiayaan dari BMT At Taqwa. Dengan demikian dengan adanya pembiayaan dari BMT

At Taqwa Halmahera di Kota Semarang modal usaha, omzet penjualan dan keuntungan Usaha Mikro dan Kecil mengalami peningkatan yang signifikan.

Penelitian lain yang mendukung hasil penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Khoirun Nisak (2013). Hasil penelitian penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa pengaruh pinjaman modal terhadap pendapatan pengusaha UMKM yang mendapatkan pinjaman sangat signifikan. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil analisis bahwa pengaruh pinjaman modal terhadap pendapatan UMKM mencapai hitung (t) sebesar 82,1%.

PT. Sarana Aceh Ventura harus menerapkan bagi hasil yang menguntungkan bagi semua pihak, sehingga dapat bersaing dengan keuntungan yang di berikan oleh lembaga keuangan lainnya, karna keuntungan merupakan salah satu pertimbangan UMKM dalam meminjam dana dari lembaga keuangan. Keuntungan yang di harapkan dari pihak-pihak yang membutuhkan dana bukan hanya sebatas keuntungan yang berbentuk nominal namun juga keuntungan moril dan kerja sama yang baik antara perusahaan. Bagi hasil merupakan pendapatan yang bersipat syariah yang membedakan antara lembaga keuangan syariah dengan konvensional, maka apabila PT. Sarana Aceh Ventura tidak dapat

melaksanakan akad dengan cara ini ada kemungkinan UMKM tidak memiliki nilai pandangan yang lebih terhadap penyertaan modal yang ditawarkan, sehingga dapat menyebabkan terhambatnya perkembangan PT. Sarana Aceh Ventura karena tidak mendapat dukungan dari masyarakat.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh penyertaan modal ventura terhadap tingkat pertumbuhan profitabilitas perusahaan pasangan usaha, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. penyetaan modal ventura berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pertumbuhan profitabilitas perusahaan pasangan usaha ini dibuktikan dengan hasil  $t_{hitung}$  berjumlah 10,102 yang mana lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  yang berjumlah 1,761.
2. Berdasarkan hasil dari uji koefisien determiniasi dapat diketahui bahwa penyertaan modal ventura terhadap tingkat pertumbuhan profitabilitas perusahaan pasangan usaha sebesar 89,5%, dan sisanya sebesar 10,5% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Hal tersebut dapat dilihat pada nilai  $R^2$  dalam variabel penyertaan modal ventura yakni sebesar 0,895.

## 5.2. Saran

Saran dari hasil penelitian ini :

1. Usaha mikro kecil dan menengah merupakan salah satu kegiatan usaha yang harus di perhatikan oleh pemerintah maupun instansi-instansi di luar pemerintah seperti lembaga keuangan bank dan non bank. Agar pertumbuhan usaha mikro kecil menengah ini terus berkembang baik dari kualitas dan kuantitasnya.
2. Memberikan informasi terkait penyertaan modal ventura sehingga masyarakat atau pengguna informasi dapat mengetahui tingkat keuntungan serta resiko yang akan diterima dalam mengambil pembiayaan pada modal ventura ini, juga dapat menjadi referensi bagi masyarakat yang ingin berpartisipasi menjadi PPU pada perusahaan modal ventura (PMV).
3. Kepada peneliti yang selanjutnya, semoga dapat mengembangkan dan menambahkan variabel-variabel yang belum di gunakan dalam penelitian ini. Untuk terus mendorong masyarakat khususnya usaha mikro kecil dan menengah mendapatkan informasi yang berguna untuk mengambil keputusan dalam mencari referensi dalam mengembangkan maupun memperluas usaha serta kegiatan dalam perusahaannya. Sehingga dapat memperlancar perkembangan perekonomian di tanah air khususnya di Aceh.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus, R, Sartono. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat, Yogyakarta: BPFE. Ardi Gunardi. Vol.3 No.1, Februari 2010.
- Annisa & Zulkarnain. (2013). *Komitmen terhadap organisasi ditinjau dari kesejahteraan psikologis pekerja*. *Insan, Media Psikologi*, 15(1), 54-62.
- Antonio, Moh Safi. (2001). *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*. Irma Insani Press. Jakarta.
- Haridhi, Musfiari. (2011). *Analisis Pengaruh Pembiayaan Modal Ventura Terhadap Pendapatan Perusahaan Pasangan Usaha (PPU) Dari PT. Sarana Aceh Ventura*. *Jurnal Telaah & Riset Akuntansi* Vol. 4. No. 1.
- Hanafi, Mamduh, (2016). *Manajemen Keuangan* Edisi 2. BPFE Yogyakarta.
- Mulyana, Deddy. (2004). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosidakarya.
- Munir Fuady. (2005). *Pengantar Hukum Bisnis*. PT Citra Aditya Bakti, Bandung.
- Lubis, Zainal Arifin. (2018). *Pertumbuhan Ekonomi Aceh Kedua Tertinggi*. (Online)  
<http://aceh.tribunnews.com/2018/08/16/pertumbuhan-ekonomi-aceh-kedua-tertinggi>. (Diakses 27 November 2018).
- Kasmir. (2013). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Kencana Prenada Media Group Jakarta.

Rahayu, Sri Lestari. (2005). *Analisis Peranan Perusahaan Modal Ventura dalam Mengembangkan UKM di Indonesia*. Kajian Ekonomi dan Keuangan, Edisi Khusus, November 2005.

Republik Indonesia, Keputusan Presiden Nomor 61 tahun 1988 (1988). Tentang Lembaga Pembiayaan.

Republik Indonesia, Keputusan Menteri Keuangan Nomor : 1251/KMK 013/1988 (1988). Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pelaksanaan Lembaga Pembiayaan.

Republik Indonesia, Peraturan Pemerintah Nomor 62 tahun 1992 (1992) Sektor-sektor Usaha PPU dan PMV dalam Pelaksanaan Undang-Undang No. 7 Tahun 1983, tentang Pajak Penghasilan, sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 7 tahun 1991.

Republik Indonesia, Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 1995 (1995). Tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan PMV dari Transaksi Penjualan Saham atau pengalihan Penyertaan Modal pada PPU-nya.

Republik Indonesia, Keputusan Menteri Keuangan Nomor : 250/KMK 04/1995 (1995). Perusahaan Kecil dan Menengah, PPU dan PMV, serta Perlakuan Perpajakan atas Penyertaan Modal PMV.

Republik Indonesia, Keputusan Menteri Keuangan Nomor : 469/KMK 017/1995 (1995). Tentang Pendirian dan Pembinaan PMV.

Republik Indonesia, Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998 (1998). Perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 tahun 1992 tentang Perbankan.

Republik Indonesia, Keputusan Menteri Keuangan Nomor : 58/KMK 017/1999 (1999). Tentang Pengawasan Kegiatan PMV Daerah.

Republik Indonesia, Keputusan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor : 81.1/Kep/M.KUKM/VIII/2002 (2002). Tentang Petunjuk Teknis Perkuatan Permodalan Usaha Kecil, Menengah, Koperasi dan Lembaga Keuangannya dengan Penyediaan Modal Awal Padanan (MAP) – yaitu Pendampingan melalui Modal Ventura.

Santoso, F. Setiawan. (2015). *Pola Pembiayaan Modal Ventura Di Indonesia, Ekplorasi Bagi Upaya Pengembangannya Di Ekonomi Syariah*. Jurnal ilmu-ilmu Keislaman Ulumuddin, volume 5 nomor 2, hal.39-49.

Simorangkir, OP. (2004). *Pengantar Lembaga Keuangan Bank dan Non bank*. Ghalia Indonesia. Bogor.

Syafri Harahap, Sofyan. (2008). *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Syamsuddin, Lukman. (2001). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Sawir, Agnes. (2009). *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan keuangan Perusahaan*. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

Umar, Husein. (2003). *Metode Riset Komunikasi Oraganisas*.PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

LAMPIRAN 1 : SURAT PERMOHONAN  
PENELITIAN

77



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Situs : <http://ar-raniry.ac.id/fakultas/7/fakultas-ekonomi-dan-bisnis-islam>

Nomor : 4219 /Un.08/FEBI.1/TL.00/11/2018  
Perihal : Permohonan Kesediaan Memberi Data  
dan Wawancara.

28 November 2018

Kepada Yth.

di-  
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh dengan ini menerangkan bahwa yang namanya tersebut di bawah ini :

No	Nama	Nim	Prodi	Semester
1.	Rama Fitra	140603122	Perbankan Syariah	IX (Sembilan)

adalah benar mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang terdaftar pada Semester Ganjil Tahun Akademik 2018/2019, dan sedang menyusun data awal LKP/Skripsi tentang: **Pengaruh Penyertaan Modal Ventura Terhadap Tingkat Pertumbuhan Probilitas dan Rentabilitas pada Perusahaan Pasangan Usaha di Banda Aceh.**

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kepada Bapak/ Ibu untuk dapat membantu memberikan data serta penjelasan seperlunya yang berhubungan dengan judul tersebut sebagai data awal LKP/ Skripsi.

Demikianlah, atas bantuan dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalam  
a.n. Dekan,  
Wakil Dekan I  
  
Hafas Furqani



## **PT. Sarana Aceh Ventura**

Banda Aceh, 3 Desember 2018

Nomor : 307/SAV/XII/2018

Lampiran : Daftar PPU PT Sarana Aceh Ventura

Perihal : Pengumpulan Data PPU PT Sarana Aceh Ventura

Kepada Yth,  
**PPU Mitra PT Sarana Aceh Ventura**  
di  
tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan surat No. **4219/Un.08/FEBI.1/TL.00/11/2018** perihal Permohonan Kesiapan Memberi Data dan Wawancara untuk memenuhi Penyusunan Data Awal LKP/Skripsi tentang **"Pengaruh Penyertaan Modal Ventura Terhadap Tingkat Pertumbuhan Probilitas Dan Rentabilitas Pada Perusahaan Pasangan Usaha Di Banda Aceh."**

Untuk membantu program tersebut, kami memberikan Daftar Nama PPU yang bersangkutan agar dapat diwawancarai untuk memenuhi kebutuhan Data Awal LKP/Skripsi.

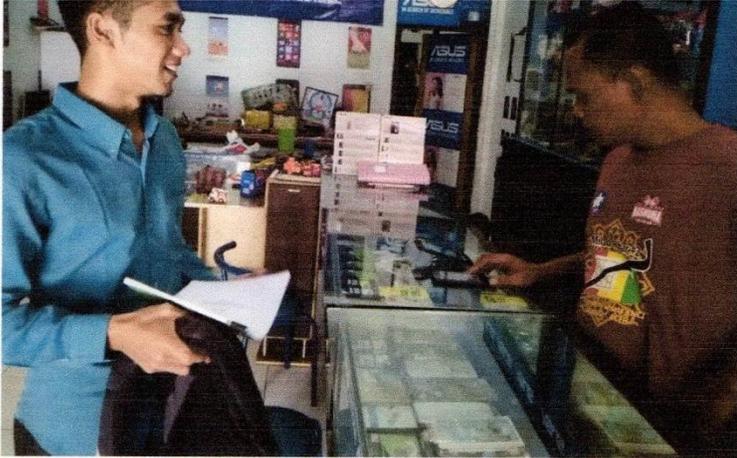
Demikian kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami,  
  
**Zulfan Hisyah, SE**  
Direktur Utama

**Daftar PPU  
PT. Sarana Aceh Ventura**

No.	Nama Usaha	Pimpinan / Pemilik Usaha	Bidang Usaha	No. Telp.
1	Toko Jasa Baru	Faisal Nurdin	Jasa Transportasi	0811686081
2	Jamu Mandiri	Mawardi	Dagang	085260804911
3	CV. Hulwa Kemang Prima	Mahatma	Kontraktor	081360055559
4	CV. Ultra Taylor	Abdullah	Jasa Jahit	08126910065
5	Nanik Catering	Siti Rohani	Jasa Catering	081360135061
6	Rizki Fashion	Syamsuar	Dagang	085360610661
7	CV. Norif	Adnan Murad	Percetakan & Kontraktor	0811680274
8	Fachrurazi Kanvas	Fachrurrazy	Dagang	085260158717
9	Warung Nasi Kartini	Kartini	Kuliner	085260158717
10	UD. Tanjung	Firdaus	Dagang	085277775779
11	Ricci Jaya	Saiful	Dagang	085277981320
12	Aceh PO	Junaidi	Industri Makanan Ringan	085261386454
13	Perabot	Uly Suheri	Jasa Pembuatan Perabot	085262501044
14	CV. Tiga Satu Entertainment	Fachruddin	Jasa Entertainment	085211653766
15	Dagang Ayam Potong	Saifuddin	Dagang	081269848979
16	Asri Agency	Bukhari	Dagang	081360574218
17	CV. Racom	Radhiali	Dagang	08126900113
18	Natural Cosmetic	Reni	Dagang	081360004186
19	Zahara Ponsel	Fajri	Dagang	081360003520
20	RM. Trienggading	Idris Yacob	Kuliner	085262201463

**LAMPIRAN 2 : DOKUMENTASI**



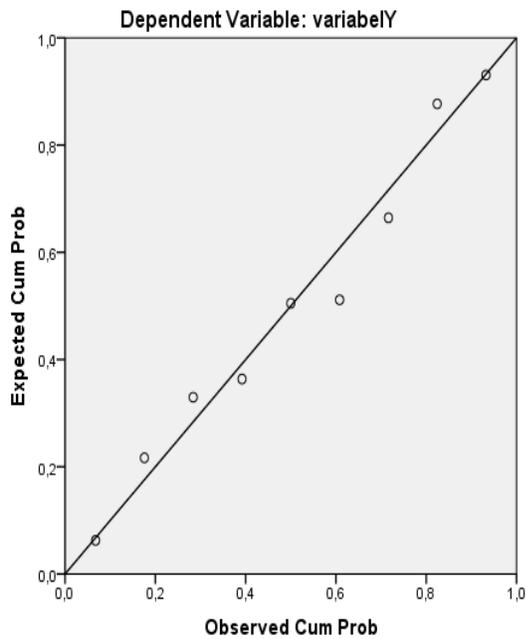
### LAMPIRAN 3 : HASIL UJI SPSS

#### 3.1. Hasil Uji statistik Deskriptif

Model	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviatin	N
Predicted Value	80969312,0	862919808,0	306964285,7143	254433916,41911	14
Residual	-135190928,00	130830760,00	,00000	87251493,45253	14
Std. Predicted V	-,888	2,185	,000	1,000	14
Std. Residual	-1,489	1,441	,000	,961	14

#### 3.2. Hasil Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



### 3.3. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Penyertaan Modal (X)	1.000	1.000	Non Multikolinieritas

### 3.4. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-689773,933	38944097,769	-	-,018	,986
Variabel X	<b>1,999</b>	,198	,946	10,102	,000

### 3.5. Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-689773,933	38944097,769	-	-,018	,986
Variabel X	1,999	,198	,946	<b>10,102</b>	,000

### 3.6. Hasil Uji Koefesien Determiniasi (Uji R<sup>2</sup>)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,946 <sup>a</sup>	<b>,895</b>	,886	90814233,66139

**LAMPIRAN 4 : TABEL t**

<b>df</b>	<b>0.50</b>	<b>0.20</b>	<b>0.10</b>	<b>0.050</b>	<b>0.02</b>	<b>0.010</b>	<b>0.002</b>
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279